

SWARA CINTA

INSPIRASI • MOTIVASI • PEMBERDAYAAN

EDISI 134 | TAHUN XII | MEI - JUNI 2022



BAHAGIAKAN MEREKA DENGAN KURBANMU

20

KHUSUS
Beragam Fasilitas
Posko Mudik
Terpadu

34

EKONOMI
Berdaya dari Budidaya
Madu

42

UNGGAH
Waspada! Kenaikan
Harga Pangan
Global



IKLAN

IKLAN

SENARAI



10 ARUS UTAMA
BAHAGIAKAN MEREKA DENGAN KURBANMU

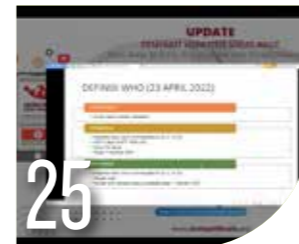


14 ARUS UTAMA
FATWA MUI TENTANG HEWAN KURBAN YANG TERJANGKIT PMK



20 KHUSUS
BERAGAM FASILITAS POSKO MUDIK TERPADU

SENARAI



25 AKTUALITA
Penyakit Hepatitis misterius atau akut yang belum diketahui penyebabnya menyerang anak-anak di dunia.



29 AKTUALITA
TANGERANG SELATAN - SouthEast Asia Humanitarian (SEAHUM) Commitee dan Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa menggelar pelatihan Capacity Building



30 AKTUALITA
JAKARTA - Bank Indonesia Bank sebagai bank sentral Republik Indonesia tidak ingin ketinggalan dalam memberikan dampak positif melalui gerakan kebaikan kepada masyarakat.



38 MOSAIC
Busana muslim ala Turki saat ini sedang tren di Indonesia. Dari cara berhijab hingga pilihan pakaianya menginspirasi para hijaber. Gayanya memang modis dan menarik,

7 INFOGRAFIS
Republik Rokok

34 EKONOMI
Berdaya dari Budidaya Madu

40 SOCIOPRENEURSHIP
Sapaan itu Senilai Harga Nyawa

42 UNGGAH
Waspada! Kenaikan Harga Pangan Global

47 BERANDA
Sekolah Bintang Rabbani Wisudakan 102 Santri

56 SYARIAH
Aspek-aspek Ukhrawi (Keakhiratan) dalam Ibadah Haji



48 BERANDA
DOMPET DHUafa SULSES
Program Dakwah dan Kesehatan di Kabupaten Pangkep



51 DOMPET DHUafa JOGJA
Aspirasi Perluas Manfaat Program SLI

SALAM REDAKSI

Bismillahirrahmannirrahim.
Assalamu'alaikum wr.wb,

Pembaca yang budiman,

Di Edisi ini kami menghadirkan topik utama Bahagikan Mereka dengan Kurbanmu dimana program THK 1443 H meskipun diterpa dengan wabah Penyakit Mulut dan Kaki tidak menggoyahkan Dompot Dhuafa untuk tetap memberikan daging kurban kepada penerima manfaat di pelosok-pelosok. Dengan antisipasi dan mitigasi yang sudah disiapkan, para relawan terus bergerak mencari keberkahan dan kebermanfaatannya.

THK telah banyak memberdayakan para peternak kecil hingga di kawasan pelosok Nusantara. Pembagian daging kurban akan disebar hingga ke luar negeri, selain itu di rubrik khusus ada forum diskusi kemanusiaan C20 Forum yang membahas masalah filantropi menuju ke arah SDGs.

Dan juga ada laporan aktivitas dari Dompot Dhuafa dari pusat hingga cabang, kemudian ada masalah syariah dan lifestyle moeslimah dan fit n fresh yang tersaji di edisi ini.

Selamat membaca

Wassalamu'alaikum wr.wb.



Foto Cover : Dompot Dhuafa



PENERBIT
PT. Digdaya Dinamika Publika

ALAMAT REDAKSI
Perkantoran Palem Ganda Asri
Limo Raya No.02, Meruyung, Kec.
Limo Kota Depok, Jawa Barat 16515

KONTAK
Telepon: +62 21 21276370

WEB
<https://digdayapublika.com>

MEMBER OF
ZNEWS

PIMPINAN UMUM
Parni Hadi

PEMIMPIN REDAKSI
Herdiansah

DEWAN REDAKSI
S.Sinansari Ecip, A. Makmur Makka,
Nasyith Majidi

REDAKTUR PELAKSANA
Romy Syawal

REDAKSI
Taufan Yusuf Nugroho, Dian Mulyadi,
Dedi Fadlil, Suci Nuzleni Qadarsih

REPORTER
Yudi Prasetyo

FOTOGRAFER
Dimas Alkhairsyah, Riza Mutohar

KONTRIBUTOR
Nanang Sunarto, Gunarso TS, Intan Sari
Widuri, Agus Wahyudi

LAYOUT & DESAIN
Asep Imam Warsono

SIRKULASI
Laela Isn'i Juda

IKLAN & KEMITRAAN
Andhika BP (+62 813 74190357)

Redaksi menerima naskah yang berkaitan dengan kemanusiaan dengan panjang maksimal 3500 karakter, dikirimkan melalui e-mail : kemanusiaan.id@gmail.com / redaksi@kemanusiaan.id

Republik Rokok

Sebaran Perokok dan Distribusi
Konsumsi Rokok Nasional 2021



Prevalensi Perokok	Jumlah Perokok (Juta Orang)	Proporsi Perokok Berat (% thp Total Perokok)	Konsumsi Rata-Rata Rokok/Perokok/hari (Batang)	Konsumsi Rokok Total/Tahun (Miliar Batang)
Sumatera	12,8	94,5%	13,9	64,7
Jawa	34,9	92,6%	10,2	130,5
Bali dan Nusa Tenggara	3,0	88,0%	9,7	10,6
Kalimantan	3,2	93,9%	15,5	18,2
Sulawesi	3,9	91,0%	13,7	19,6
Maluku dan Papua	1,4	81,1%	9,6	5,0

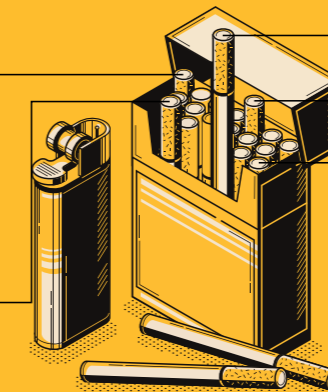
Indonesia

Jumlah Perokok (Juta Orang)

59,3

Prevalensi Perokok

21,9%



Proporsi Perokok Berat (% thp Total Perokok)

92,5%

Konsumsi Rata-Rata Rokok/Perokok/hari (Batang)

11,5

Konsumsi Rokok Total/Tahun (Miliar Batang)

248,7




Sumber: Perhitungan Staf IDEAS, diolah dari Susenas Maret 2021



Semangat dalam Berdaya

Antusias Ibu-ibu mengikuti pelatihan pembuatan Gula Aren Bubuk

 Mursyidin

BAHAGIAKAN MEREKA DENGAN KURBANMU



Dompot Dhuafa kembali menggulirkan Tebar Hewan Kurban (THK) 1443H. Laju tersebut ditandai dengan terselenggaranya Pleno THK 1443H yang mengusung semangat “Bahagiakan Mereka dengan Kurbanmu”. Dengan mengambil tempat di Omah-Ku Pendopo, Ciputat, Tangerang Selatan, panitia THK Dompot Dhuafa memaparkan ragam strategi untuk berbagi berkah hewan kurban kepada masyarakat dhuafa dan pra-sejahtera di pelosok-pelosok negeri.

“Alhamdulillah, kita akan matangkan kesiapan Tebar Hewan Kurban 1443H. Secara hewan kurban, mitra kita sudah siap, walaupun terakhir ini ada isu wabah penyakit mulut dan kuku. Namun, insya Allah para peternak mitra Tebar Hewan Kurban sudah menyiapkan antisipasi dan mitigasinya,” jelas Dian Mulyadi, selaku Ketua Pelaksana Program Tebar Hewan Kurban 1443H Dompot Dhuafa, saat membuka sesi pleno.

Dalam pleno tersebut, empat direktur Yayasan Dompot Dhuafa Republika

turut hadir dan membagikan strategi-strategi untuk menyukseskan THK 1443H. Mulai dari strategi komunikasi, penghimpunan, layanan hingga pelaksanaan dan syariat diturunkan direksi kepada panitia pelaksana THK 1443H.

Perkuat Teknologi dan Edukasi

Direktur Business Operation Support Dompot Dhuafa, Prima Hadi Putra, menekankan terhadap edukasi dan teknologi untuk pelaksanaan THK 1443H. “Penerapan teknologi perlu kita



kawal dalam pelaksanaan Tebar Hewan Kurban, perkuat edukasi baik untuk tim kita, peternak, mitra, maupun para pekurban. Sehingga semakin jelas term and conditions dari Tebar Hewan Kurban Dompot Dhuafa,” ucapnya.

Direktur Dakwah, Budaya dan Pelayanan Masyarakat Dompot Dhuafa, di sela pembukaan Pleno menjelaskan pasca berjibaku dengan Ramadan yang baru saja dilalui. Saat ini kita kembali singsingkan lengan untuk Tebar Hewan Kurban.

“Kita kembali berkumpul di Rapat Pleno THK Dompot Dhuafa 1443H, menyiapkan yang terbaik. Kita memberdayakan peternak lokal dan mitra-mitra di daerah yang tentu tidak tersentuh oleh banyak lembaga. Itu menjadi kunci dalam distribusi kurban di Dompot Dhuafa. Mudah-mudahan kerja bersama kita di THK menjadi sesuatu yang menghasilkan kebaikan untuk semuanya,” jelas Ahmad Shonhaji, selaku Direktur Dakwah, Budaya dan Pelayanan Masyarakat Dompot Dhuafa, Jumat (20/5/2022).

Direktur Resource Mobilization Dompot Dhuafa, Etika Setiawanti, juga memberikan penguatan kepada tim Tebar Hewan Kurban Dompot Dhuafa. Bahwa dirinya yakin teman-teman lainnya sudah memikirkan strategi dan formula campaign terbaik. Namun ada tantangan terkait kondisi finansial pasca lebaran. Maka, perlu kita kuatkan pesan-pesan kebaikan dan kelebihan dari Tebar Hewan Kurban di Dompot Dhuafa.

Jadi orang tetap mendapatkan isu diferensiasi Dompot Dhuafa dengan pasar kurban lainnya,” ucap Bambang

“Tentu kita perlu memahami target sasaran dan mapping tren penghimpunan, serta habit dari donatur. Memperhatikan data yang ada untuk menjadi panduan kita memberikan layanan kepada donatur. Mudah-mudahan Allah SWT ridhoi kerja kita,” ungkap Etika.

Direktur Komunikasi dan Aliansi

Strategis membeberkan terkait penguatan value dan komunikasi Tebar Hewan Kurban Dompot Dhuafa, Dalam ranah komunikasi, kita perlu expose isu kemanusiaannya. Karena kurban adalah pasar hewan di momentum kurban. Namun sebagai lembaga kemanusiaan, perlu meng inline kan dengan isu kemanusiaan. Jadi kita keluarkan materi komunikasi tentang pasar hewan kurban dan pesan edukatif terkait muatan isu kemanusiaannya. - *Taufan YN*

① (Ki-Ka) Ketua pelaksana Program THK Dompot Dhuafa 1443 H, Dian Mulyadi bersama Direktur Dakwah, Budaya dan Pelayanan Masyarakat Dompot Dhuafa, ustadz Ahmad Shonhaji, dan Direktur Resource Mobilization Dompot Dhuafa, Etika Setiawanti, saat memimpin Rapat Pleno THK 1443H.

② Para peserta Rapat Pleno THK 1443 H di Omahku Pendopo.

LANGKAH DOMPET DHUAFA MELAWAN VIRUS PMK



Banyak orang mengkhawatirkan kekhidmatan ibadah kurban pada Hari Raya Idul Adha 1443. Pasalnya, isu dari wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) terus cepat menyebar. Saat ini sudah ada 17 provinsi yang dinyatakan terserang wabah hewan ternak ini. Menanggapi kekhawatiran ini, Dompot Dhuafa mengadakan sebuah acara talkshow yang membahas tentang persiapan kurban di tengah kondisi maraknya wabah PMK dengan menghadirkan 3 (tiga) sudut pandang dari lembaga pelaksana kurban, media berita dan

praktisi serta akademisi peternakan. Dompot Dhuafa memiliki DD Farm di 10 provinsi dengan 14 kandang sebagai sentra ternak untuk mempersiapkan hewan-hewan kurban.

Ketua Program Tebar Hewan Kurban (THK) 2022, Dian Mulyadi menyampaikan, sejak timnya mendengar informasi munculnya penyakit ini, Dompot Dhuafa langsung segera melakukan berbagai upaya preventif untuk mencegah penularan pada hewan-hewan ternak yang ada di DD Farm. Dompot Dhuafa langsung

menjalin kerjasama dengan dinas-dinas pemerintahan setempat, juga aparat keamanan setempat dan tentu juga dengan dokter hewan. Hal ini merupakan upaya dalam mencegah hewan-hewan ternak DD Farm layak dan sehat untuk dijadikan hewan kurban pada THK tahun ini.

“Upaya itu juga kami terapkan tidak hanya di sentra ternak DD Farm melainkan juga di mitra-mitra peternak. Kami di Dompot Dhuafa secara serius menagani hal ini untuk menciptakan pelaksanaan ibadah



kurban benar-benar sesuai sya’ri dan tidak menimbulkan dampak-dampak negatif setelahnya. Kami akan terus berupaya dengan semaksimal mungkin menjaga THK Dompot Dhuafa tetap khidmat seperti pada tahun-tahun sebelumnya,” jelasnya.

Ia lanjut menjelaskan, jika terlihat indikasi adanya hewan yang terinfeksi PMK atau mungkin penyakit lainnya, langsung segera dipisahkan dari yang sehat. Meskipun dari MUI memperbolehkan hewan yang terinfeksi PMK bisa dikurbankan karena tidak berpengaruh terhadap manusia, namun Dompot Dhuafa tetap teguh untuk semaksimal mungkin menjaga setiap hewan kurban benar-benar sehat. Dian juga menjamin bahwa hewan kurban di Dompot Dhuafa adalah hewan yang sehat.

“Kami memberikan jaminan kepada masyarakat bahwa hewan kurban di Dompot Dhuafa adalah hewan yang sehat,” tegasnya.

Dalam menjaga kualitas hewan ternak, Dompot Dhuafa melakukan Quality Control (QC) secara bertahap dengan pendamping di setiap wilayah. Tim QC akan memeriksa semua aspek yang berkaitan dengan hewan. Setidaknya pasti akan ada 3 (tiga) kali QC menjelang pelaksanaan kurban. Dompot Dhuafa juga memberikan para pendamping dan peternak ilmu yang cukup. Sehingga setiap saat mereka bisa melakukan QC sendiri. Di samping itu, setiap mitra dan sentra ternak dihimbau untuk setiap hari memberikan suplemen dan vitamin kepada setiap hewan sehingga selalu terjaga kesehatannya

Dompot Dhuafa pada THK 1443 ini menargetkan sebanyak 40.000 setara domba kambing (doka). Tetap sama Seperti tahun-tahun sebelumnya, penyebaran hewan dan daging kurban akan menasar seluruh 34 provinsi di salam negeri.

“Masih banyak daerah-daerah di pelosok yang tidak merasakan daging

kurban. Kami juga memiliki lembaga riset yaitu IDEAS, dari hasil risetnya menyatakan bahwa beberapa kota besar di Indonesia mengalami surplus daging kurban. Maka dari itu Dompot Dhuafa mengajak para donatur dan pekurban untuk menyalurkan hewan dan daging kurban ke daerah-daerah melalui program THK Dompot Dhuafa,” ajak Dian.

Selain di dalam negeri, Dompot Dhuafa juga menasar penyaluran THK di negara-negara konflik dan krisis pangan seperti di Palestina, Suriah, Bangladesh, juga menasar kaum minoritas muslim seperti di Myanmar. - *Muthohar*

① Konferensi Pers Tebar Hewan kurban 1443 H. #JadiManfaat

② Wartawan yang ikut meliput konpres THK 1443H Dompot Dhuafa #JadiManfaat

FATWA MUI TENTANG HEWAN KURBAN YANG TERJANGKIT PMK



Berkaitan dengan wabah penyakit Mulut dan Kuku yang menyerang hewan ternak menjelang Idul Adha 1443 Hijriah, Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan Fatwa nomor 32 Tahun 2022 tentang hukum dan panduan pelaksanaan ibadah kurban saat

kondisi wabah penyakit mulut dan kuku.

Ketua MUI Bidang Fatwa KH Asrorun Niam Sholeh mengatakan bahwa hewan ternak untuk kurban yang terjangkau PMK masih bisa dijadikan hewan kurban. "Namun tentunya

dengan sejumlah catatan dan kondisi tertentu," ujar KH Asrorun Niam Sholeh.

Setelah dilakukan pendalaman yang dilaksanakan bersama Kementerian Pertanian (Kementan) yang melibatkan tenaga ahli menurut KH Asrorun Niam

Sholeh, diketahui bahwa masa inkubasinya 1 hingga 14 hari. "Daging hewan yang terinfeksi PMK tetap layak konsumsi, virus PMK tidak menular ke manusia dan virus PMK langsung mati ketika direbus air mendidih. Tapi kewaspadaan penting, kepanikan jangan," ujar KH Asrorun Niam Sholeh.

Di dalam fatwa tersebut disebutkan syarat hewan yang sah dijadikan hewan kurban bila hewan hanya terkena PMK kategori ringan. Gejala klinisnya berupa lepuh ringan pada celah kuku, kondisi lesu, tidak nafsu makan, dan keluar air liur lebih dari biasanya.

Sementara untuk hewan yang terkena PMK dengan kategori berat hukumnya tidak sah. Bila hewan mengalami gejala klinis lepuh pada kuku sampai terlepas, pincang, tidak bisa berjalan, dan menyebabkan sangat kurus.

Lebih lanjut dijelaskan KH Asrorun Niam Sholeh, bahwa untuk hewan dengan gejala klinis berat dan sembuh dari PMK dalam rentang waktu yang di-bolehkan kurban antara tanggal 10 sampai dengan 13 Dzulhijjah maka hewan ternak tersebut sah dijadikan hewan kurban. "Bila sembuh PMK lewat waktu yang diperbolehkan maka hewan yang disembelih dianggap sedekah," tambah KH Asrorun Niam Sholeh.

MUI dalam fatwanya mengenai hewan terkena PMK dinyatakan aman bagi manusia dan juga sah ibadah qurnanya,

MUI mengeluarkan 10 butir himbauan. Berikut himbauan terkait pelaksanaan ibadah Kurban,

1. Umat Islam yang akan berkorban dan penjual hewan kurban wajib memastikan hewan yang akan dijadikan hewan kurban memenuhi syarat sah, khususnya dari sisi kesehatan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah.
2. Umat Islam yang melaksanakan kurban tidak harus menyembelih sendiri dan/atau menyaksikan langsung proses penyembelihan. Baca juga: Dampak PMK di Sumut, Penjualan Sapi untuk Kurban Diprediksi Turun 30 Persen
3. Umat Islam yang menjadi panitia kurban bersama dengan tenaga kesehatan perlu mengawasi kondisi kesehatan hewan dan proses pematangan serta penanganan daging, jeroan, dan limbah. Dalam hal terdapat pembatasan pergerakan ternak dari daerah wabah PMK ke daerah lain yang menyebabkan kurangnya stok, maka umat Islam yang hendak berkorban
4. Dapat berkorban di daerah sentra ternak baik secara langsung maupun tidak langsung dengan me-wakilkan (tawkil) kepada orang lain.
5. Berkorban melalui lembaga sosial keagamaan yang menyelenggarakan program pematangan hewan kurban dari sentra ternak.
6. Lembaga Sosial Keagamaan yang memfasilitasi pelaksanaan kurban dan pengelolaan dagingnya agar
7. Daging kurban dapat didistribusikan ke daerah yang membutuhkan dalam bentuk daging segar atau daging olahan.
8. Panitia kurban dan lembaga sosial yang bergerak di bidang pelayanan ibadah kurban diwajibkan menerapkan prinsip kebersihan dan kesehatan (higiene sanitasi) untuk mencegah penyebaran virus PMK secara lebih luas.
9. Pemerintah wajib menjamin ketersediaan hewan kurban yang sehat dan memenuhi syarat untuk dijadikan kurban bagi masyarakat muslim. Namun, bersamaan dengan itu Pemerintah wajib melakukan langkah pencegahan agar wabah PMK dapat dikendalikan dan tidak meluas penularannya.
10. Pemerintah wajib memberikan pendampingan dalam penyediaan, penjualan, dan pemeliharaan hewan kurban untuk menjamin kesehatan dan kesejahteraan hewan kurban.
11. Pemerintah wajib mendukung ketersediaan sarana prasarana untuk pelaksanaan penyembelihan hewan kurban melalui rumah potong hewan (RPH) sesuai dengan fatwa MUI tentang standar penyembelihan halal agar penyebaran virus PMK dapat dicegah semaksimal mungkin.

① Anak domba yang tengah menyusui kepada induknya

② Ketua MUI Bidang Fatwa KH Asrorun Niam Sholeh

WABAH PMK, MASYARAKAT TIDAK PERLU PANIK BERLEBIHAN



Program Tebar Hewan Kurban (THK) merupakan salah satu program Dompot Dhuafa untuk membuat ibadah Idul Adha semakin berkah dan manfaat. Bagaimana tidak, THK telah banyak memberdayakan para peternak kecil hingga di kawasan pelosok Nusantara. Tidak hanya itu, dengan hadirnya THK, pembagian daging-daging kurban pun semakin merata tidak hanya di kota metropolitan saja, melainkan

menjangkau desa-desa terpencil Indonesia.

Dompot Dhuafa tidak ingin merebaknya kasus Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang menyerang hewan-hewan ternak mengganggu khidmatnya ibadah kurban. Ketua Program Tebar Hewan Kurban (THK) 2022, Dian Mulyadi menyampaikan, meski Majelis Ulama Indonesia (MUI) memperbolehkan hewan yang

terinfeksi PMK bisa dikurbankan karena tidak berpengaruh terhadap manusia, namun Dompot Dhuafa tetap teguh untuk semaksimal mungkin menjaga setiap hewan kurban benar-benar sehat. Dian juga menjamin bahwa hewan kurban di Dompot Dhuafa adalah hewan yang sehat.

“Kami memberikan jaminan kepada masyarakat bahwa hewan kurban di



Dompot Dhuafa adalah hewan yang sehat,” tegasnya Dian dalam sesi acara talkshow Menjaga Kualitas Hewan Kurban di Tengah Wabah PMK.

Dosen Institut Pertanian Bogor, Pria Sembada menjadi salah satu narasumber pada acara tersebut menjelaskan kalau wabah PMK ini berasal dari virus yang menyerang hewan berkaki empat terutama pada hewan-hewan ternak seperti kambing, sapi, kerbau dan lainnya. Jika dilihat gejala-gejalanya secara umum adalah terlihat tidak mau makan, kemudian demam tinggi yang mengakibatkan penurunan performa, penurunan jumlah air susu dan bobot badan. Itu patut diwaspadai sebagai terinfeksi hewan penyakit PMK. Jika gejala ini terjadi, maka peternak harus segera memisahkan ternak yang terjangkit.

Tidak dipungkiri bahwa virus ini penyebarannya sangatlah cepat. Bukan hanya hewan ternak saja yang bisa menularkan, justru manusia lah yang menjadi vektor penyebaran virus ini. Meskipun virus ini tidak berdampak kepada manusia dari segi kesehatan, namun akan sangat berdampak pada ekonomi. Belum lagi biaya untuk penanggulangannya tidak sedikit. Pria menghimbau seluruh ternak terutama yang berada di zona merah untuk segera melakukan bio-security yang ketat terhadap hewan dan kandang.

“Rekan-rekan kami sudah mulai resah karena pasokan hewan kian menurun. Biasanya wilayah Jabodetabek dan Bandung Raya di-supply dari daerah timur, termasuk Jawa Timur, Bali, Sulawesi dan seterusnya. Dengan adanya

wabah ini, pemerintah juga menetapkan karantina dan untuk lintas provinsi harus dilakukan karantina selama 2 (dua) pekan. Para peternak pun sudah mulai merasa

ketakutan (panic selling) hewan-kewan ternak mereka sakit dan mati. Untuk menjualnya juga susah akhirnya mereka menjual dengan harga yang sangat murah.” jelasnya.

Meski begitu, hingga saat ini pemerintah melalui badan pangan memperkirakan pasokan hewan untuk kurban masih cukup. Pemotongan hewan kurban pada tahun lalu sekitar 1,6 juta ekor, pada tahun ini diperkirakan pada angka 1,7 juta ekor. Jumlah tersebut diproyeksikan masih cukup dengan di cover oleh daerah-daerah yang tidak berada di zona wabah PMK. - *Muthohar*

① Talkshow Menjaga Kualitas Hewan Kurban di Tengah Wabah PMK yang digelar Dompot Dhuafa.

② Ketua THK 1443H, Dian Mulyadi, Editor Harian Media Indonesia, Eko Suprihatno, dan Pria Sembada, dosen IPB, ketiganya menjadi narasumber di talkshow

③ Ketua THK 1443H, Dian Mulyadi, Editor Harian Media Indonesia, Eko Suprihatno, dan Pria Sembada, dosen IPB, ketiganya menjadi narasumber di talkshow

#Haji Tanpa Antri

Haji Furoda

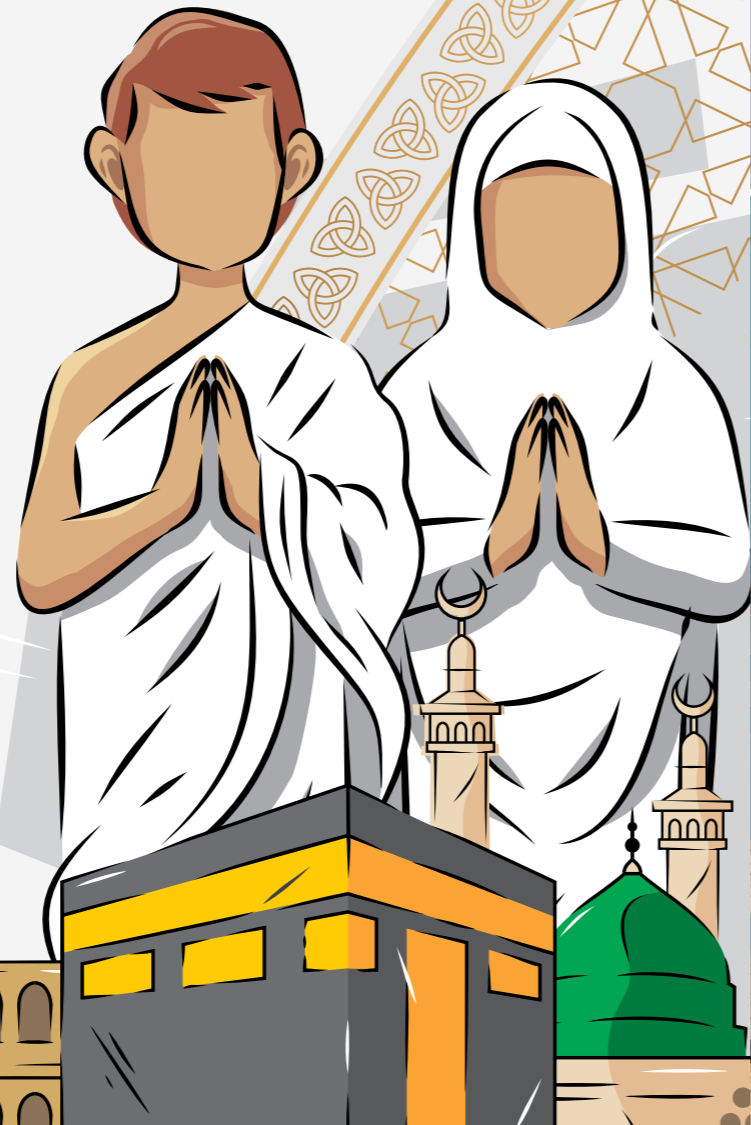
- Non Kuota
- Langsung Berangkat
- Room Double (Kamar Hotel)
- Hotel Bintang 5 ★★★★★

Umroh

#Umroh Udzhur

Cukup

3,5 JUTA



Book Now

0811133446



Perkantoran Palembang Ganda Asri
Limo Raya No.02, Meruyung, Kec. Limo
Kota Depok, Jawa Barat 16515, Indonesia

JASA KONSTRUKSI RENOVASI PEMBANGUNAN INTERIOR



HEMAT, CEPAT & TEPAT

Spesifikasi Layanan



Rumah
Tinggal



Rumah
Ibadah



Rumah
Sakit



Rumah
Makan



Rukan
/Ruko



Pabrik
/Gudang



Sekolah



Jembatan



Jalan



021 7538889

www.ddconstruction.asia

Komplek Palembang Ganda Asri Limo No. 06,
Meruyung - Depok

0812 9602 756

 dd_construction  constructiondd

KONTRIBUSI FILANTROPI DALAM C20 FORUM



Terkonfirmasi melalui banyak laporan Sustainable Development Goals (SDG's) bahwa untuk tahun kedua berturut-turut, dunia belum membuat kemajuan apa pun. Hal ini menyoroti bahwa situasi dalam dua tahun terakhir telah mengakibatkan kemunduran besar akibat pandemi. Meski pandemi masih ada, masih ada krisis kemanusiaan dan bencana hadir.

Akan tetapi itu tidak berarti bahwa kita harus pesimis, justru kita harus percaya bahwa kita bisa bangkit dari ini. Pada Jumat (24/6/2022) dan hari sebelumnya diadakan SDGs and Humanitarian Working Group International

Multistakeholders dengan pembahasan utama "re-thinking G20 commitment on the interconnected SDGs-Humanitarian Nexus in the post-pandemic world".

SDGs and Humanitarian Working Group adalah salah satu platform di bawah Civil 20 Forum. Selain Working Group (WG) diskusi ini ada pula WG lain untuk gender dan ketimpangan, pendidikan, digitalisasi, anti-korupsi dan keuangan, vaksin, iklim, dan semua isu prioritas.

Kepresidenan Indonesia di G20 memiliki slogan: Recover Together, Recover Stronger, ini salah satu bukti

semangat sebagai pesan utama bahwa terlepas dari semua pencapaian melalui vaksin covid-19 dan intervensi lainnya, bagaimanapun, dunia masih belum sepenuhnya pulih. Tujuan diadakannya diskusi ini adalah Policy brief yang akan dibuat dan digabungkan dengan WG lainnya untuk dijadikan masukan dalam Policy final Rekomendasi untuk Draf G20.

General Manager Advokasi dan Aliansi Strategis Dompot Dhuafa, Arif R. Haryono sebagai salah satu speaker di forum diskusi C20 memaparkan meningkatkan kontribusi filantropi dalam SDGs Blended dengan Pembiayaan dari jalur: Penerimaan



pajak dalam negeri, meminjam dari pembangunan internasional, dan meminjam dari pasar modal swasta internasional.

"Dalam laporan Forum Zakat yang dirilis pada tahun 2022, diketahui data bahwa 147 anggota berkontribusi dalam SDGs, peran Zakat dalam SDGs: Fokus pada pendidikan, Nol kelaparan & nol kemiskinan," paparnya dalam forum.

Memperbaiki interkoneksi antara SDGs dan hubungan kemanusiaan, tetapi juga menempatkan ini topik ke dalam konteks G20. Tidak hanya mengidentifikasi kesenjangan dalam keuangan tetapi juga masalah-masalah

yang menantang dalam krisis kemanusiaan perspektif Indonesia terhadap krisis global Perang Ukraina salah satunya. Melihat krisis situasi untuk menemukan pemahaman yang lebih baik.

"Dompot Dhuafa melalui Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf mendukung salah satunya peternakan dan lain-lain agar mereka dapat meningkatkan nilai dan harga mereka yang juga dapat mengarah untuk membangun pertanian mereka sendiri dan tumbuh lebih besar. Dalam rangka pencapaian target SDGs: Layanan – penyelamatan hidup darurat, hak-hak dasar, pemberdayaan – penguatan kapasitas, pengurangan kemiskinan,

meminimalkan kesetaraan, Pembangunan – mata pencaharian, kesejahteraan, Advokasi – pemenuhan hak akses. Intinya dalam konteks Indonesia, kita memiliki potensi yang sangat besar dan dinamika masyarakat sipil tumbuh dengan sangat cepat. Namun, karena peraturan yang ketat dapat menyebabkan hambatan dan kemunduran untuk target SDGs kita," pungkas Arif. - Sarra

① General Manager Advokasi dan Aliansi Strategis Dompot Dhuafa, Arif Haryono bersafoto sesuai menjadi speaker di forum diskusi

② Suasana peserta diskusi C20 Humanitarian Forum

DMC KOMITMEN TINGKATKAN PROGRAM KEMANUSIAAN



Disaster Management Center (DMC) Dompet Dhuafa turut hadir dalam forum tersebut. Acara digelar selama dua hari mulai dari Kamis (23/06/2022) hingga Jumat (24/06/2022). Banyak hal yang disoroti melalui forum ini terutama pasca-pandemi Covid-19 yang memberikan banyak dampak terhadap masyarakat Indonesia.

“Setelah sesi ini berakhir seluruh topik yang kita bicarakan akan menjadi input dalam policy brief, dan menjadi fokus dalam G20 forum,” jelas Syamsul Ardiansyah selaku SDGs and Humanitarian Working Group Coordinator.

Indonesia menjadi tempat yang dipilih untuk acara G20 Forum. Acara tersebut

akan dilaksanakan pada November 2022 mendatang di Bali. Dengan terpilihnya Indonesia dalam hal ini menjadi momentum yang menarik. Hal ini akan mendorong Indonesia untuk tampil sebagai negara berkembang dengan perekonomian yang patut diapresiasi dan menjadi potensi yang besar bagi kerja sama lintas negara. Dengan demikian, SDGs Indonesia juga akan tercapai dan meningkat.

“(SDGs should to be) integrated policy is essential for ensuring strong recovery of Covid-19,” ujar Indriana Nugraheni selaku Manajer Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola, Sekretariat Nasional SDGs, Bappenas.

Peningkatan SDGs Indonesia juga harus menerapkan pendekatan pembangunan berkelanjutan. Dengan fokus pemberdayaan dan pemulihan melalui aspek kemasyarakatan serta ramah lingkungan. Sehingga baik dari segi pembangunan maupun aspek lingkungan, Indonesia bisa meningkatkan keduanya secara beriringan. Tanpa mengurangi atau memberikan dampak negatif ke satu sama lain.

Adapun pembicara pada hari pertama Aryanto Nugroho (National Coordinator di Publish What You Pay Indonesia), Indriana Nugraheni (Manajer Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola, Sekretariat Nasional SDGs, Bappenas), Drs. Teuku Rezasyah,



MA, Ph.D (Lecturer, Department of International Relations, Universitas Padjadjaran), Arif Haryono (General Manager of Advocacy and Strategic Alliance, Dompet Dhuafa), M. Habib Dzakwan (Researcher at Disaster Management Research Unit, CSIS Indonesia), Aloysius Wiratmo (Programme Development Manager, The Indonesia Business Council for Sustainable Development), Teuku Riefky (Macroeconomic Researcher, LPEM-FEB UI).

Sedangkan pada hari kedua turut mengundang Achsanul Habib (Director of Human Rights and Humanitarian Affairs, Ministry of Foreign Affairs), Victoria Saiz-Omenaca (Head of Indonesia Office, UNOCHA), Rahmawati Husein (Vice Chair,

Muhammadiyah Disaster Management Centre /MDMC), Ann Maymann (UNHCR Representative to Indonesia), Shahida Arif (Regional Representative, Near.ngo), Rita Tenrini (Senior Analyst, Centre for Regional and Bilateral Policy, Ministry of Finance), Amy Dodd (Policy Director for Development Finance, ONE Campaign), Patrick Saez (Senior Research Fellow and the Policy Lead in Humanitarian Policy Group, Overseas Development Institute), dan Maria Lauranti (Country Director OXFAM GB in Indonesia).

Dengan besarnya tingkat antusias peserta dalam acara ini memberi

harapan kepada stakeholder dan pegiat kemanusiaan dalam selalu optimis dan integratif dalam program-program kolaborasi mendatang. Sehingga dengan demikian mampu memberikan manfaat yang lebih massif, tepat sasaran dan akuntabel.

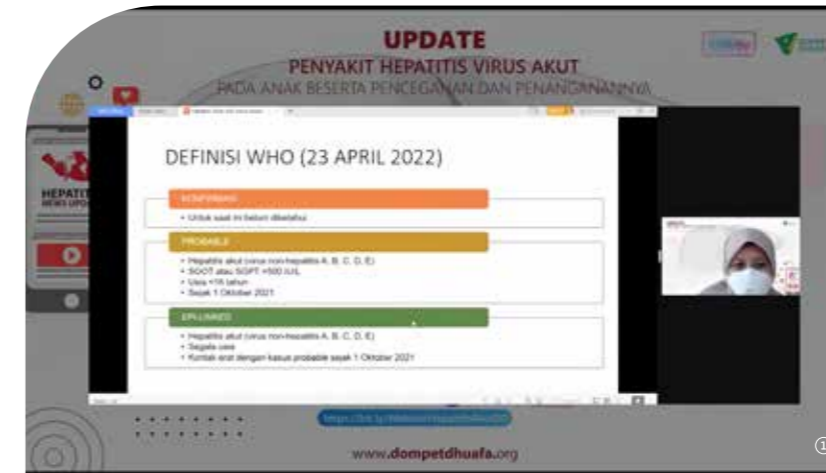
“Turut berbahagia bisa ikut serta dalam forum besar seperti ini. Dengan hadirnya dalam acara ini mendorong kami untuk meningkatkan kualitas program-program yang akan kami canangkan sambil tetap menjaga marwah filantropi yang akuntabel, tepat sasaran, amanah, dan kerakyatan,” aku Haryo Mojopahit selaku Chief Executive DMC Dompet Dhuafa melalui pesan singkat. - DMC



- ① Para pengisi acara Forum C20 Humanitarian Working Group berswafoto sesuai acara
- ② Suasana forum C20 Humanitarian
- ③ Syamsul Ardiansyah selaku Aliansi Strategis Manager Domoet Dhuafa saat membuka acara

IKLAN

WEBINAR PENYAKIT HEPATITIS VIRUS AKUT PADA ANAK



Penyakit Hepatitis misterius atau akut yang belum diketahui penyebabnya menyerang anak-anak di dunia. Menurut data WHO secara global per 1 Mei, setidaknya ada 228 kasus probable yang dilaporkan dari 20 negara, lebih dari 50 kasus yang masih dalam penelitian.

Secara global kasus Hepatitis akut terbanyak terjadi di Inggris, yakni sebanyak 115 kasus. Selain itu, kasus ini juga terjadi di Italia, Spanyol dan Amerika Serikat. Di Indonesia sendiri kasus Hepatitis ini menurut Kementerian Kesehatan (Kemenkes) telah menyerang sebanyak 15 anak.

Dalam upaya menyebarkan informasi dan edukasi kepada masyarakat, Dompot Dhuafa melalui Divisi Kesehatan mengadakan webinar dan diskusi kesehatan. Mengangkat tema Penyakit Hepatitis Virus Akut pada Anak beserta Pencegahan dan Penanganannya, Dompot Dhuafa membuka wadah untuk diskusi serta dalam rangka update informasi mengenai kejadian Hepatitis misterius atau akut kali ini.

Webinar yang digelar hari Rabu, 12 Mei 2022 ini dihadiri oleh Sifing Lestari selaku Senior Officer Promosi Kesehatan Dompot Dhuafa, dr. Hani Purnamasari, Sp.A yang merupakan super volunteer Dompot Dhuafa dan bertindak sebagai moderator acara kemudian Dr. Ade Rachmat Yudianto, Sp.A(K), M.Ked(Ped) dari Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) sebagai narasumber yang akan memberikan informasi seputar fenomena penyakit Hepatitis yang terjadi di Indonesia.

Dalam sambutannya, Sifing Lestari menjelaskan Dompot Dhuafa melakukan inisiasi untuk memberikan promosi dan mengajak masyarakat untuk mengenal lebih dalam mengenai Hepatitis.

“Pengetahuan, komitmen dan disiplin masyarakat dalam melakukan protokol kesehatan itu merupakan salah satu kunci keberhasilan pengendalian Covid-19, sehingga kita belajar dari situ maka Dompot Dhuafa pada hari ini menginisiasi satu upaya promosi dalam mengajak masyarakat untuk mengenal lebih

jauh tentang potensi pandemi hepatitis akut ini melalui para narasumber dan moderator pada pagi hari ini. Harapannya tentu saja ke depan kita bisa bersama-sama menjadi salah satu aktor atau agen untuk mencegah penyebaran penyakit ini lebih luas lagi,” ujar Lestari.

Selain itu, menurut dr. Hani Purnamasari di tengah pandemi Covid-19 yang masih terjadi, kita masuk lagi dalam kepanikan berita mengenai Hepatitis misterius yang belum diketahui penyebabnya. “Kita tengah pandemi yang diharapkan sudah akan lewat ya, meskipun masih ada beberapa kasus, tapi ternyata masih dalam kepanikan pandemi ini, kita dengar lagi berita baru tentang Hepatitis misterius yang belum diketahui penyebabnya,” tutur dr. Hani.

Kemudian, dalam pemaparannya Dr. Ade Rachmat Yudianto menjelaskan cara pencegahan hepatitis akut yang bisa melalui saluran cerna dan saluran nafas pada anak.

“Pada saluran cerna bisa dicegah dengan cara rutin mencuci tangan dengan sabun, pastikan makanan dalam keadaan matang dan bersih, tidak bergantian alat makan dengan orang lain, hindari kontak dengan orang sakit, menjaga kebersihan rumah dan lingkungan, kemudian untuk saluran nafas bisa dengan cara mengurangi mobilitas, menggunakan masker jika bepergian, menjaga jarak dengan orang lain dan menghindari keramaian serta kerumunan,” terang Dr. Ade. - PM

① Webinar Hepatitis akut via zoom

Dompot Dhuafa

KOLABORAKSI, BEM FAKULTAS PSIKOLOGI UNTAR TEBAR KEBAIKAN #ZEROHUNGER

JAKARTA - Gerakan kebaikan bisa lahir dari mana saja dan dalam bentuk apa saja. Tua, muda, besar, dan kecil bukan menjadi pembatasan kebaikan itu muncul, untuk memberikan manfaat bagi banyak orang. Bahkan sekarang ini, gerakan kebaikan banyak digandrungi oleh kalangan millennial. Tidak terkecuali mereka para mahasiswa dari perguruan tinggi.

Seperti yang dilakukan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara (UNTAR). Mereka meneban manfaat melalui kegiatan #ZeroHunger Psyheroes 2022. BEM Fakultas Psikologi UNTAR tidak sendiri dalam melaksanakan gerakan kebaikan ini, Dompot Dhuafa dipilih untuk menjadi mitra. Keduanya berkolaborasi bersama menyalurkan donasi kepada masyarakat membutuhkan.

Donasi yang disalurkan adalah ratusan paket makanan yang merupakan hasil penghimpunan dari BEM Fakultas Psikologi UNTAR. Bahkan, ratusan paket makanan siap saji yang diberikan kepada masyarakat merupakan olahan dari para pelaku UMKM di sekitar lokasi pendistribusian. Lokasi yang dipilih menjadi titik pendistribusian merupakan area padat penduduk di Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, pada Minggu (27/5/2022).

Saat pendistribusian dilakukan, antusiasme masyarakat dan para mahasiswa perantau dari luar Jakarta sudah mulai memadati lokasi. Hal tersebut sangat dirasa membantu bagi



masyarakat di masa pemulihan, akibat pandemi yang melanda beberapa tahun ke belakang. Perlahan masyarakat khususnya menengah ke bawah sedang membangun kembali perekonomian sedikit demi sedikit.



BEM Fakultas Psikologi UNTAR mencoba membuktikan rasa kepedulian mereka terhadap masyarakat membutuhkan terutama dimasa-masa sulit seperti sekarang ini. Selain menjadi wadah para mahasiswa untuk berproses selama di bangku perkuliahan, BEM Fakultas Psikologi UNTAR ingin menularkan semangat kebaikan kepada seluruh mahasiswa lainnya maupun masyarakat luas.

“Saya berharap, kegiatan #ZeroHunger pada program kerja Psyheroes 2022 yang dilaksanakan oleh BEM Fakultas Psikologi UNTAR dan Dompot Dhuafa dapat menjadi awal dan bentuk niat tulus kami dalam menyuarkan pada

masyarakat luas untuk berbuat kebaikan, terutama dengan berbagi kepada saudara kita yang lebih membutuhkan. Karena saya percaya bahwa sebaik-baiknya manusia, ialah mereka yang bermanfaat bagi sekitar,” ucap Robby Gustiawan selaku Ketua BEM Fakultas Psikologi UNTAR.

Dompot Dhuafa sangat mengapresiasi gerakan kebaikan yang dilakukan oleh para mahasiswa yang tergabung dalam BEM Fakultas Psikologi UNTAR. Tidak hanya menjadi organisatoris akan tetapi mereka mampu membuktikan kepedulian terhadap sesama melalui kegiatan #ZeroHunger Psyheroes 2022. Sebagai lembaga philanthropy, Dompot Dhuafa sangat berharap apa yang dilakukan oleh BEM Fakultas Psikologi UNTAR mampu memantik kebaikan lainnya untuk lahir memberikan manfaat bagi masyarakat membutuhkan. - Arlen

① BEM Fakultas Psikologi UNTAR meneban manfaat di kegiatan #ZeroHunger

② Kupon #ZeroHunger yang dibagikan ke penerima manfaat

Dompot Dhuafa

QATAR CHARITY APRESIASI DOMPET DHUAFA KELOLA ASET RS WAKAF

BOGOR - Qatar Charity Foundation sebagai lembaga amal non-pemerintah Qatar telah melakukan sinergi filantropi bersama Dompot Dhuafa. Di Kabupaten Bogor, tepatnya di Kampung Jampang, Kecamatan Kemang, terintegrasi dengan RS Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa, Qatar Charity dan Dompot Dhuafa memiliki Rumah Sakit wakaf produktif yang telah beroperasi sejak tahun 2020 lalu. Pada Minggu (15/5/2022), pihak Qatar Charity serta donatur mengunjungi RS Qatar Charity sekaligus menyapa para penerima manfaat dan pengunjung yang datang.

Direktur Pelayanan Medis RS Qatar Charity drg. Rima, MARS menjelaskan, sejak dibukanya pelayanan dan penanganan kesehatan di RS Qatar Charity, hingga saat ini RS Qatar Charity telah melayani sebanyak 8.798 pasien penerima manfaat dari kaum dhuafa dan yang membutuhkan. Para penerima manfaat tersebut tidak hanya datang dari warga sekitar rumah sakit saja, melainkan juga beberapa dari luar daerah.

Tidak sebatas memberikan pengobatan gratis pada saat ada yang sakit saja, seperti halnya juga yang dilakukan oleh RS RST Dompot Dhuafa, RS Qatar Charity memperluas manfaat dengan berbagai layanan lainnya. Di antaranya dengan memberikan layanan advokasi kesehatan, layanan medis yang komprehensif, teknologi medis paling



mutakhir, dan layanan medis berjalan yaitu dokter datang ke rumah pasien.

“Seperti harapan kita semua sejak akan dibangunnya rumah sakit ini, semua pasien dhuafa yang datang ke RS Qatar Charity tidak perlu mengeluarkan uang sama sekali dalam artian gratis atau cuma-cuma,” ucap drg. Rima menegaskan.



General Manager Wakaf Dompot Dhuafa Bobby P Manullang turut

menambahkan, aset wakaf baik bangunan rumah sakit maupun alat-alat medis yang ada di dalamnya, diintegrasikan dengan dana-dana zakat, infaq dan sedekah secara produktif. Dengan begitu para pasien dhuafa yang datang ke rumah sakit wakaf ini mendapatkan pengobatan dan pelayanan kesehatan secara gratis. Menurutnya, Dompot Dhuafa akan

terus berupaya untuk mengembangkan rumah sakit ini sehingga akan semakin banyak masyarakat dhuafa yang terbantu.

Menanggapi atas berjalannya operasional RS Qatar Charity dengan sangat baik, serta manfaat yang begitu nyata dirasakan oleh masyarakat, Salman Hussain Abdul-Ridha Al-Shaknani selaku donatur Qatar Charity, memberikan apresiasi yang tinggi kepada Dompot Dhuafa. Ia berharap Dompot Dhuafa dapat terus istiqomah menjalankan amanah ini.

“Kami sangat senang rumah sakit ini mampu memberikan banyak manfaat bagi orang-orang dhuafa yang kesulitan mendapatkan akses kesehatan. Semoga akan terus memberikan manfaat dan semakin luas,” ujarnya. - Muthohar

① Donatur Salman Hussain Abdul-Ridha Al-Shaknani saat berkunjung ke RS Qatar Charity

② (ki-ka) General Manager Wakaf Dompot Dhuafa Bobby Manullang bersama donatur RS Qatar Charity, Salman Hussain Abdul-Ridha Al-Shaknani

Dompot Dhuafa

DUBES KAZAKHSTAN INGIN KENALKAN KOPI MADAYA KE NEGARANYA



JAKARTA - Sekretaris Duta Besar Kazakhstan, Bauyrzhan Zhaparov bersama komunitas Dimash Indonesian Dears (DID) fandom Dimash Qudaibergen, seorang penyanyi asal Kazakhstan melakukan kunjungan ke kantor Dompot Dhuafa di Gedung Filantropi, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Rabu (22/6/2022). Kunjungan ini diagendakan guna mempererat silaturahmi dan mengenal lebih dalam tentang filantropi pada masyarakat Indonesia.

Sebelumnya, DID telah beberapa kali melakukan berkolaborasi dengan Dompot Dhuafa dalam beberapa event untuk program kemanusiaan. DID secara aktif menunjukkan simpatinya terhadap sesama seperti pada aksi bantu penyintas bencana Mamuju (Sulawesi Barat) hingga belum lama ini pada aksi bencana yang terjadi di Pasaman (Sumatera Barat).

Menyambut kunjungan tersebut, Direktur Resource Mobilization (Remo) Ziswaf Dompot Dhuafa Etika Setiawanti dan GM Remo Faqih Syarafaddin membeberkan berbagai program-program kemanusiaan dan pengentasan kemiskinan yang ada di Dompot Dhuafa. Pada kesempatan ini, Dompot Dhuafa juga mengenalkan salah satu produk pemberdayaan unggulannya yaitu Madaya Coffee.

“Madaya Coffee ini merupakan salah satu etalase program pemberdayaan ekonomi Dompot Dhuafa,” jelas Etika.

Bauyrzhan mengaku tertarik dengan dan ingin mengetahui lebih lanjut mengenai kopi Madaya. Menurutnya, program pemberdayaan petani kopi oleh Dompot Dhuafa sangat lah bagus. Ia berkeinginan suatu saat akan mengenalkan Madaya Coffee ke kedutaan Kazakhstan dan juga KBRI

di Kazakhstan. Katanya, KBRI di Kazakhstan sering mengadakan festival kopi. Bauyrzhan merasa Madaya Coffee sangat cocok untuk mengisi festival ini.

“Saya kira sangat bagus jika Kopi Madaya ini bisa hadir di Kazakhstan,” ucapnya.

Pembahasan lainnya pada pertemuan ini adalah mengenai Anniv DID yang kelima, di mana akan menampilkan beberapa program yang telah terjalin dengan Dompot Dhuafa. Setelah itu nantinya, DID ingin mengagendakan untuk berdiskusi lebih lanjut mengenai berbagai kolaborasi dengan melibatkan Dubes Kazakhstan saat ini - *Muthohar*

① Sekretaris Duta Besar Kazakhstan, Bauyrzhan Zhaparov (Batik tengah) bersama komunitas DID fandom berswafoto di kantor Dompot Dhuafa

Dompot Dhuafa

SEAHUM DAN DMC TINGKATKAN KUALITAS PROGRAM KEMANUSIAAN



TANGERANG SELATAN - SouthEast Asia Humanitarian (SEAHUM) Commitee dan Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa menggelar pelatihan Capacity Building untuk para pegiat kemanusiaan di Indonesia. Kamis (19/5/2022)

Pelatihan itu bertajuk “Project Management for Development Professionals” dan menyasar para pelaku Non-governmental Organization (NGO) atau lembaga filantropi di Indonesia. Pelatihan dilakukan selama dua hari yakni mulai dari hari Minggu (15/05) hingga Senin (16/05) di markas besar DMC Dompot Dhuafa, Tangerang Selatan, Banten.

Bersama Khalid Kamil selaku Managing Director Philandure dan Sulfan Zayd selaku Business Development Executive Philandure, pelatihan berjalan dengan khidmat.

“Di sini kita belajar tentang project cycle management, apa itu program dan bagaimana program itu dilaksanakan dengan baik, Benefit-nya

pelatihan ini untuk NGO ialah para donor atau stakeholder yang bermitra kepada kita akan merasa lebih tenang dan lebih aman,” jelas Khalid.

“Karena mereka memberikan dana kepada NGO yang kuat dan juga tangguh. Jadi harapan kita dari pelatihan dua hari ini ialah bisa menjadikan organisasi lebih kuat dan lebih baik,” tambah Khalid.

Salah satu peserta, Dewi Maryam selaku Manager Unit Bisnis Social Trust Fund UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengatakan pelatihan ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan perumusan program-program kemanusiaan yang akan dibuat.

“Dari apa yang sudah dipelajari tentang bagaimana kita mengembangkan suatu program pertama yang sigatnya jangka panjang atau sustainable supaya kita bisa lebih professional dan mencapai tujuan dengan tepat sasaran. Kita bisa memberikan manfaat yang besar bagi orang banyak,” terang Dewi.

Haryo Mojopahit selaku Chief Executive DMC Dompot Dhuafa mengatakan pelatihan ini sangat berpengaruh dalam pembentukan mindset menjadi pegiat kemanusiaan yang lebih professional. Sehingga melalui SEAHUM Comitee dan DMC Dompot Dhuafa, pelatihan serupa bisa juga digencarkan dalam waktu mendatang di tempat yang berbeda dan dengan peserta yang berbeda-beda pula.

“Kita ingin menguatkan pegiat kemanusiaan lokal di Indonesia. Pelatihan ini juga guna untuk meningkatkan akuntabilitas dan kualitas program kemanusiaan di Indonesia. Dengan ini bantuan yang diberikan akan lebih besar dampaknya serta akan menyasar penerima manfaat secara tepat sasaran,” tutur Haryo.- *DMC*

① Seahum dan DMC berwafoto usai acara

Romy

BANK INDONESIA SALURKAN WAKAF PRODUKTIF MELALUI DOMPET DHUAFA



JAKARTA - Bank Indonesia Bank sebagai bank sentral Republik Indonesia tidak ingin ketinggalan dalam memberikan dampak positif melalui gerakan kebaikan kepada masyarakat. Seperti yang dilakukan di Masjid Baitul Ihsan pada Jumat (27/5/2022), Bank Indonesia dan Dompot Dhuafa bersama berbagai lembaga lainnya menandatangani perjanjian kerja sama dalam program penyaluran wakaf produktif.

Dompot Dhuafa menjadi salah satu lembaga yang dipercaya menjadi nadzir lantaran kiprahnya dalam mengembangkan aset wakaf produktif dalam berbagai macam bidang pengelolaan. Pada kesempatan tersebut General Manager Wakaf Dompot Dhuafa yaitu Bobby Manulang hadir membersamai Faris Budiawan yang bertindak sebagai Ketua Panitia Ramadan Berkah Bersama Insan Bank Indonesia (RABBANI) untuk menandatangani perjanjian kerja sama penyaluran wakaf tersebut.

Nantinya, penyaluran ini akan disalurkan dalam bentuk bantuan alat

kesehatan untuk Rumah Sakit Wakaf Hasyim Asyari, Jombang, Jawa Timur. Dibangun tiga lantai, RS Hasyim Asyari Dompot Dhuafa memenuhi fasilitas dan pelayanan sebagai Rumah Sakit Tipe C. Hal ini mendasar, dengan memilih Tipe C maka RS Hasyim Asyari dapat melayani lebih banyak dhuafa. Rumah Sakit Hasyim Asyari juga merupakan rumah sakit keenam yang dibangun dari dana umat melalui Dompot Dhuafa. Tanah seluas 1 (satu) hektar yang menjadi tempat didirikannya, merupakan wakaf dari keluarga besar K.H Hasyim Asyari.

“Program ini sekaligus mengenalkan kepada masyarakat tentang wakaf. Dompot Dhuafa ingin menggugah setiap cabang donasi dalam filantropi Islam, termasuk wakaf, kalau zakat dan sedekah itu di masyarakat sudah biasa. Maka kita kenalkan spektrum lebih luas dari penghimpunan wakaf serta manfaatnya. Secara fikih pengadaan alat kesehatan dibenarkan dihimpun berbasis wakaf. Karena alat kesehatan punya manfaat dan nilai pakai dalam beberapa waktu tertentu, ini termasuk wakaf khoiri yang manfaatnya berlangsung, sehingga bisa

dijadikan sebagai dasar penghimpunan wakaf,” ucap Bobby Manulang.

Penyaluran ini merupakan bentuk gerakan kebaikan yang dilakukan oleh seluruh pegawai Bank Indonesia selama bulan suci Ramadan kemarin. Selain melakukan ibadah dan kajian rutin setiap hari, para pegawai Bank Indonesia mengumpulkan dana yang akan dialokasikan untuk program wakaf produktif salah satunya di Dompot Dhufa. Ini adalah suatu gerakan yang patut mendapatkan apresiasi dalam mengoptimalkan kebaikan selama bulan Ramadan.

Anwar Bashori selaku Ketua BI Religi sekaligus Direktur Eksekutif Departemen Sumber Daya Manusia Bank Indonesia hadir langsung untuk menyaksikan langsung penandatanganan perjanjian kerja sama antara Bank Indonesia bersama Dompot Dhuafa dan beberapa lembaga lainnya.

“Kegiatan religi bukanlah berlomba-lomba dalam fanatisme, namun kegiatan religi Islam kita berlomba-lomba dalam meningkatkan ibadah dalam meraih berkah. Selain itu dalam kegiatan ini kami juga ingin memberikan literasi kepada seluruh jamaah Bank Indonesia bahwasanya hidup itu tidak tentang diri sendiri, akan tetapi hidup merupakan perwujudan dari power of giving,” jelas Anwar Bashori dalam kesempatannya.

- **Arlen**

① Penandatanganan bantuan wakaf produktif dari Bank Indonesia kepada Dompot Dhuafa

Dompot Dhuafa

IKLAN

IKLAN

IKLAN

BERDAYA DARI BUDIDAYA MADU



Sebagian besar, kegiatan beternak lebah dan madu di Hutan Wanagama adalah sebagai pekerjaan sampingan. Namun juga ada beberapa orang yang mengkhususkan dirinya untuk ternak lebah sebagai mata pencaharian utama. Salah satunya pak Sugio, warga Dusun Banaran 1, Desa Banaran, RT 5 RW 1, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. Ia merupakan salah satu penerima manfaat program Grand Making Dompot Dhuafa sejak tahun 2019. Di rumahnya, kini pak

Sugio tinggal seorang diri saja. Ketiga anaknya yang sudah dewasa telah berkeluarga masing-masing. Sedang sang istri telah lebih dulu meninggal dunia. Selain budidaya lebah dan madu, sehari-hari ia juga membuat kotak untuk sarang koloni tawon.

Dirinya mengaku sempat pernah bekerja menjadi seorang buruh tani, selain itu pernah juga berdagang sate hingga kini tak kuasa lagi dan hanya fokus pada budidaya madu dan lebah hutan.

“Dulu pernah jadi buruh tani, pernah juga jualan sate. Budidaya madu hanya sampingan saja. Saat istri saya sudah tidak ada, kemudian saya ternak madu saja. Kalau sekarang juga sudah tidak mampu kerja yang berat-berat,”



ceritanya kepada tim Dompot Dhuafa saat berkunjung ke kediamannya pada Selasa (7/6/2022)

Pak Sugio menempatkan kotak-kotak sarang lebahnya menjadi 2 (dua). Sebagian ditempatkan tepat di samping rumahnya, namun yang utama adalah yang ia tempatkan di hutan-hutan. Saat ini, di samping rumah pak Sugio terdapat 6 (enam) kotak sarang lebah dan sebanyak 50 kotak ia tempatkan secara terpisah di hutan Wanagama.

Sekitar pukul 08.00 WIB setiap harinya, ia bergegas dengan pakaian dan berbagai peralatan menuju hutan. Hingga siang hari menjelang sore, ia pulang untuk mengecek kotak-kotak madu yang ada di samping rumahnya

Adanya Pasar dan Harga Maksimal

Kegiatan ternak madu ternyata sudah lama ia lakukan. Ia mengaku mulai memiliki kotak sarang lebah hutan sejak baru memiliki anak pertamanya.

Berbagai hutan sudah ia jelajahi. Namun, baginya hutan Wanagama adalah penghasil madu terbaik di antara lainnya. Maka, kini memilih fokus budidaya madu di Hutan Wanagama. Tentu dengan mengembangkan ternak di lahan terbaik, hasilnya juga akan maksimal.



Beruntung sekali, katanya, ia tergabung dalam

kelompok “Omah Madu” bersama Dompot Dhuafa. Sedikit kesulitan

memasarkan hasil panen madunya. Setelah tergabung dengan

Omah Madu ditambah adanya koperasi “Sumber Rejeki”, ia tak perlu khawatir kesulitan menjual. Sebab koperasi akan memfasilitasi penjualannya, hingga mencapai harga yang maksimal. Adanya peran Omah Madu dan Koperasi Sumber Rejeki bak

oase para petani madu di Hutan Wanagama.

“Kalau dulu dikemas dalam botol bekas dan menunggu ada yang datang untuk membeli. Tapi sekarang sudah tidak perlu lagi nunggu ada yang beli. Semua sudah ditampung oleh koperasi. Dengan packing yang apik, koperasi akan memasarkan hasil panen kami. Jadi tenang dengan adanya kepastian pasar ini,” ucapnya.

Sejak mendapat intervensi dari Dompot Dhuafa, ketika panen, satu kotak milik Sugio bisa menghasilkan 1,5 liter madu. Pernah suatu kali panen, ia dapat 2 liter madu dari satu kotak. Sehingga adanya pendampingan tersebut berbuah manis pada panen madunya. Tentu dengan meningkatnya hasil panen, turut meningkatkan pendapatan perekonomian Sugio untuk keluarga. - *Muthohar*

- ① Sugio memberitahukan cara dalam ternak lebah
- ② Sugio, peternak lebah
- ③ Melihat lebih dalam kotak lebah Sugio
- ④ Sugio ketika membuat kotak sarang lebah untuk ditenakkan



Mulyadi (48 tahun)

Sering Dipandang Sebelah Mata, Kini Mulyadi Banyak Yang Menghargainya



Jalur perlintasan langsung (JPL) kereta di Yogyakarta Nomor 737 KM 541 selalu saja ramai. Di bulan Ramadan, kepadatan para pelintas di sana bertambah tinggi. Apalagi jam-jam menjelang buka puasa. Siang itu, di depan pos penjagaan JPL 737, seorang laki-laki berdiri tegap mlambaikan tangannya ke arah kereta yang sedang melintas. Badannya yang semula menghadap kepala kereta, berputar sedikit ke kiri menjadikannya kini menghadap bagian gerbong tengah kereta.

"Tetttttt!" klakson kereta menderu dari sang masinis seraya mengucap

terima kasih kepada Mulyadi (48), penjaga JPL 737 yang saat itu bertugass. Keseharian seperti ini telah dijalankan Mulyadi selama 20 tahun. Mulyadi bersama rekan-rekan lainnya secara bergantian melakukan itu setiap delapan. Di kawasan ini, memang lah selalu ramai orang menyeberang.

Menurut Mulyadi, saat Ramadan memang semakin ramai orang menyeberang. Khususnya saat menjelang berbuka. "Saya yang paling lama di sini, sudah 20 tahun lebih mas. Kami kerja sesuai dengan jam kerja yaitu 8 jam, tapi gantian. Kan harus dijaga selama 24 jam. Kadang dapat

bagian malam kadang siang. Sekarang seluruh petugas di sini sudah lulus sertifikasi menjadi penjaga pos perlintasan kereta," ujar pria 3 anak tersebut.

Mulyadi menceritakan, banyak suka dan duka yang dirasakan selama 20 tahun bertugas menjaga palang lintasan kereta. Ia merasa kini jauh lebih baik dibanding 20 tahun lalu saat masa-masa dirinya mulai bekerja. Perhatian dan penghargaan dari KAI kepada penjaga pintu perlintasan kereta sudah sangat baik. Jika dulu dipandang sebelah mata, sekarang sebagai karyawan penjaga palang

lintasan kereta memiliki hak dan kesejahteraan lebih baik.

Tugas Mulyadi dan rekan-rekannya tidak berhenti sampai menutup palang pintu perlintasan kereta. Ia tetap harus mengontrol apakah ada kendaraan yang berada di bawah palang dan berpotensi terimpit palang. Setelah palang tertutup sempurna, ia tetap berdiri di luar pos untuk menyambut kedatangan kereta. Selain itu, ia

memastikan tidak ada kendaraan yang menerobos masuk palang pintu perlintasan kereta.

Hal yang ia sayangkan adalah ketika ada orang-orang yang masih saja bandel melintasi rel saat kereta sudah mendekat. Saat itu ia merasa sangat jengkel. Kadang ia harus teriak-teriak bahkan lari untuk menghampiri orang-orang seperti ini. Meski saat itu beberapa orang menganggapnya galak, namun banyak orang justru mengapresiasi karena ketegasannya dalam melakukan tugas.

"Suka kesal sama orang yang bandel. Sudah diperingati kereta mau lewat tapi masih saja nerobos. Tapi selalu tegas dan kadang saya harus teriak-teriak. Alhamdulillah selama saya jaga tidak ada kejadian yang serius. Tapi memang pernah ada yang kesenggol tapi tidak jauh, hanya kaget kemudian jatuh," ceritanya.

Ia kemudian menjelaskan, ketika ada orang yang bandel dan posisi orang itu lebih dari 100 meter, maka ia akan biarkan. "Karena sudah tidak mungkin dijangkau,"

katanya. "Paling saya teriakin saja. Kurang dari 100 meter, saya masih bisa lari kemudian saya tarik".

"Pernah suatu malam. Saat itu saya shift malam. Sudah saya teriakin untuk minggir tapi masih saja nengah. Langsung saya tarik tangannya kemudian saya injak kakinya supaya tidak bisa lanjut jalan. Di samping saya kesal sama orang itu, tapi saya juga senang bisa menyelamatkan nyawanya," imbuhnya.

Sistem Perlintasan Kereta

Di perlintasan ini, pos penjagaan dilengkapi alat sistem perlintasan kereta. Walau dibantu alat, Sutikno mengaku tugas penjaga tidak berkurang karena alat masih harus dikendalikan manual. Meski begitu, ia sedikit terfikir rasa khawatir suatu saat semua sistem menggunakan sistem digital dan otomatis. Pasalnya jika itu terjadi, ada kemungkinan akan terjadi pengurangan tenaga manusia.

"Semuanya masih serba manual. Kecuali sistem peringatannya saja yang otomatis nyala, seperti alarm. Kalau buka tutup palang, harus dilakukan sendiri," ucapnya sambil menunjuk panel kontrol, kepada tim Dompet Dhuafa ia menerangkan arti kode yang tertera pada lampu alarm.

Untuk mengapresiasi Mulyadi, Dompet Dhuafa berkat para donatur yang turut peduli, memberikannya sebuah paket bingkisan parcel Ramadan, Selasa (5/4/2022). Rasa senang tentu langsung tercuat keluar dari mimik muka Sutikno. Ia mengucapkan doa semoga orang-orang baik di Dompet Dhuafa selalu diberi keberkahan dan kesehatan. - *Muthohar*

- ① Mulyadi sang penjaga perlintasan
- ② Mulyadi sedang bertugas menjaga perlintasan kereta api
- ③ Mulyadi dalam seragam penjaga perlintasan kereta api



Busana muslim ala Turki saat ini sedang tren di Indonesia. Dari cara berhijab hingga pilihan pakaianya menginspirasi para hijaber. Gayanya memang modis dan menarik, karena wanita Turki banyak menciptakan gaya-gaya baru dalam berbusana muslim.

Kali ini kita akan membahas jenis-jenis pakaian yang bisa membantu Anda tampil berbusana muslim ala Turki agar semakin anggun dan juga cantik.

Gamis Maxi

Gamis berwarna ungu polos dengan bahan material yang digunakan adalah polyester. Gamis ini memiliki ukuran regular fit dilengkapi dengan kancing belakang. Pakaian ini sangat nyaman dan juga ringan untuk dikenakan.



Gaun Panjang Brokat

Gaun panjang brokat yang cantik ini bisa menjadi referensi pakaian muslim ala Turki untuk Anda. Bahannya menggunakan bahan jersey dengan ukuran all size yang muat hingga ukuran L.



Abaya Panjang

Buat Anda yang memiliki bentuk tubuh persegi, paling cocok mengenakan abaya bordir Turki. Busana muslim ini memiliki aksan bordir dan payet. Satu set abaya ini sudah termasuk dengan pashmina. Bahannya sangat nyaman dan dilengkapi dengan resleting belakang.



Celana Kulot

Memadukan celana kulot dengan atasan memang susah-susah gampang. Tetapi agar Anda tidak pusing, kenakan atasan berupa kemeja atau blazer sebagai pasangan celana kulot. Celana Kulot berbahan katun rayon ini bisa menjadi favorit Anda. Motif salur pada celana ini membuat tubuh terkesan ramping dan cantik jika dikenakan.



Rok Maxi A-line

Rok sudah menjadi pilihan yang lumrah bagi wanita muslimah. Rok model A-line yang memiliki bentuk melebar ke bawah dapat menyamarkan pinggul dan paha. Contohnya rok A-line dengan motif bunga ini.



Disusun oleh : Romy
Sumber: BP-Guide
Illustrasi dan Layout : Asep Imam Warsono
Foto & Image: Istimewa



SAPAAN ITU SENILAI HARGA NYAWA

Oleh : **Jamil Azzaini**
Dewan Pengawas Dompot Dhuafa
 @jamilazzaini | <https://www.jamilazzaini.com/>

Sahabat, pernahkah Anda menyesal melakukan sebuah kebaikan? Saya harap tidak, karena setiap kebaikan selalu punya cara unik untuk kembali kepada pemberi kebaikan. Seperti halnya kisah berikut ini:

Dikisahkan Karyawati ini bekerja di Pabrik yang memproduksi makanan beku. Setiap hari, sebelum pulang ia bertugas menghitung jumlah stock barang yang tersisa di Gudang. Tentu saja Gudang itu bukan sembarang Gudang, melainkan sebuah freezer raksasa.

Hari itu, saat masih berada di dalam Gudang, rekannya yang terburu-buru pulang tak sempat mengecek secara teliti dan langsung mengunci Gudang tanpa melihat bahwa ia masih berada di dalam.

Begitu sadar terkunci, wanita ini segera berlari menuju pintu, menggedor – gedor dan

memanggil – panggil, sayangnya tak ada yang mendengarnya.

Meski tahu, bahwa sudah jam pulang, dan kemungkinan besar seluruh rekannya sudah tak ada di sekitar Gudang, wanita ini tak mau putus asa. Ia terus berteriak-teriak hingga suaranya serak, menggedor-gedor hingga tangannya sakit.

Namun, setelah berlalu beberapa jam, ia semakin kedinginan dan kelaparan. Tenaganya pun tak lagi tersisa banyak. Bahkan tubuhnya sudah hampir membeku, bibirnya membiru dan rambutnya sudah tertutup bunga es, akhirnya dia pun tak sadarkan diri.

Tepat saat itulah, seseorang datang membuka pintu dan menyelamatkannya

Sosok penolong itu ternyata adalah Satpam Pabrik tersebut. Ia segera dibawa ke Pos Satpam, diberi minum hangat dan mesin pemanas.

Setelah kondisinya membaik, ia mengucapkan banyak terima kasih, namun juga merasa heran bagaimana sang Satpam mengetahui bahwa ia masih berada di gudang penyimpanan.

Salah satu Satpam senior itu berkata, kau sudah menolong dirimu sendiri, Nak!

Ternyata, adalah kebiasaan wanita ini setiap datang dan pulang bekerja ia



akan menyapa Satpam yang bekerja di Pos jaga.

“Selamat pagi, Pak!”

“Pulang dulu ya, Pak!.. Sampai ketemu besok.”

Dan bagi Satpam yang telah bekerja selama 8 tahun di Pabrik tersebut, wanita itu adalah satu-satunya orang yang meluangkan waktu untuk menyapanya.

Karenanya, hari itu sang Satpam merasa ada yang kurang. Palsunya jam pulang

sudah berlalu lama, namun ia belum mendengar suara ramah yang biasanya menyapa. Maka, Satpam itu memutuskan untuk mengecek sekali lagi seluruh ruangan di dalam Pabrik.

Begitulah ia akhirnya menemukan wanita itu dalam keadaan pingsan di Gudang makanan.

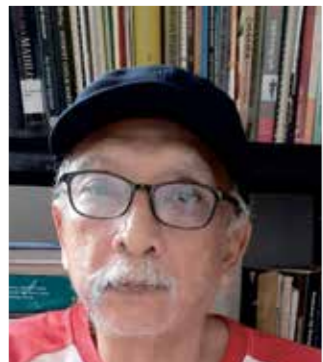
Siapa yang menyangka kebiasaan kecil semacam menyapa, ramah dan

tersenyum tulus, bisa menyelamatkan nyawa wanita itu

Kisah ini menginspirasi kita, bahwa tak ada kebaikan yang sia – sia, bahkan jika itu adalah hal sepele dan semudah senyuman juga satu kalimat ramah. Begitulah kebaikan sahabat, ia akan selalu diingat, dan ia juga akan selalu kembali, dengan cara yang tak pernah disangka – sangka.

Bahwa setiap menabur kebaikan, sejatinya kita sedang menabung kebaikan untuk diri kita sendiri.





Waspada! Kenaikan Harga Pangan Global

Oleh : **Nanang Sunarto**
wartawan senior ANTARA dan penulis KBKnews

LONJAKAN harga pangan dan energi global akibat dampak pandemi Covid-19, perubahan iklim dan perang antara Rusia dan Ukraina bisa berimbas pula pada kenaikan harga-harga dan perekonomian domestik.

Pada saat perekonomian dunia belum bangkit sepenuhnya dari keterpurukan akibat Covid-19, terjadi perang di wilayah Ukraina akibat invasi Rusia yang berlangsung sejak 24 Februari lalu.

Menurut Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Margo Yuwono (2/6), perang Rusia-Ukraina dan pembatasan yang dilakukan oleh sejumlah negara produsen membuat harga pangan seperti gandum, kedelai, jagung, daging dan pupuk, sawit mentah (CPO) serta gas bumi naik.

IMF sendiri merevisi proyeksi inflasi global 2022 dari 3,9 persen ke 5,7 persen untuk negara-negara

maju dan 5,7 persen ke 8,7 persen di negara-negara berkembang.

Sementara BPS melaporkan, imbas kenaikan harga pangan dan energi global tercermin dari tingkat inflasi bulanan 0,4 persen pada Mei dan 3,55 persen inflasi tahunan atau masih dalam kisaran target BI antara tiga dan empat persen.

Tarif angkutan udara berkontribusi besar pada inflasi bulanan (0,07 persen), telur ayam ras 0,05 persen, ikan segar dan bawang merah 0,04 persen, sedangkan minyak goreng yang menyumbang 0,19 persen inflasi pada April, mengalami deflasi, 0,01 persen, Mei.

Sementara harga minyak goreng

domestik dipengaruhi kenaikan harga CPO global, namun kemudian, berkat larangan ekspor CPO dan turunannya antara 28 April dan 22 Mei, harganya mulai turun sehingga berkontribusi pada deflasi pada Mei.

Masa Sulit Eropa

Benua Eropa, terutama negara-negara anggota Uni Eropa (UE) yang selama ini menikmati stabilitas politik dan kemakmuran ekonomi, ke depannya bakal menghadapi berbagai tantangan.

Eropa dibayangi ancaman migrasi penduduk dari Eropa Timur, Asia Tengah, Timur Tengah dan Afrika,



meredupnya kejayaan industri ditambah dampak perang antara Rusia dan Ukraina.

Sejumlah paket sanksi ekonomi yang dijatuhkan UE pada Rusia akibat invasi yang dilakukannya pada Ukraina, di sisi lain juga menjadi bumerang bagi negara-negara anggota UE yang bergantung pada pasokan energi (minyak bumi dan gas Rusia).

Menurut catatan, harga makanan, tembakau dan alkohol di negara-negara UE naik 4,1 persen Februari lalu, lebih tinggi dari kenaikan akibat pandemi Covid-19 pada Januari, 2022.

Perusahaan asuransi, Allianz bahkan memperkirakan, situasi terburuk terkait harga pangan akan dialami UE dengan kenaikan rata-rata 243 Euro (sekitar Rp3,8 juta) untuk anggaran makanan per orang per tahun.

Mantan Dubes Perancis untuk Rusia, Jean de Gliniasty menyebutkan, sanksi Barat yang dikenakan terhadap Rusia justru merugikan perekonomian UE ketimbang bagi AS.

“Sanksi terhadap Rusia sangat membebani UE (mengingat sebagian anggotanya bergantung pada energi dari Rusia), menguntungkan China dan sama sekali tidak merugikan AS, “ ujar de Gliniasty.

Situasi Dalam Negeri

Sementara Indonesia, kenaikan harga-harga terutama sembako agaknya sulit dielakkan akibat dampak Covid-19 yang belum berakhir, perubahan iklim (pemunculan La Nina) dan juga dampak situasi global.

Yang jadi masalah, lonjakan harga-harga bisa dipolitisir oleh para

penunggang gelap politik untuk memprovokasi rakyat yang memang rendah literasi politiknya sehingga gampang dihasut.

Selain menekan dampak lonjakan harga termasuk dengan pemberian berbagai skim program jaminan perlindungan sosial (Bantuan Langsung Tunai (BLT), Bantuan Sembako, Modal Usaha dan lainnya, literasi politik rakyat juga harus terus ditingkatkan.

Apalagi, Indonesia saat ini sudah memasuki tahun politik, menjelang Pemilu dan Pilpres 2024 dimana kubu-kubu para calon kontestan sudah mengambil ancang-ancang untuk memenangkan kontestasi politik.

Awas, muncul penunggang gelap di tengah himpitan ekonomi!

IKLAN

IKLAN

IKLAN

DOMPET DHUAFA WASPADA

SEKOLAH BINTANG RABBANI WISUDAKAN 102 SANTRI



Sekolah Bintang Rabbani yang beralamat di Desa Rumah Sumbul, Kecamatan STM Hulu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, melangsungkan kegiatan Wisuda Tingkat Raudhatul Athfal (RA), Madrasah Ibtida'iyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA) Angkatan ke-16.

Pada kegiatan wisuda kali ini, Sekolah Bintang Rabbani atau kerap disebut STAR melepas 102 santri dengan tajuk "Menanamkan Pribadi yang Berakhlak dan Cinta Quran STM Hulu", Kamis (19/5/2022). Tema yang diusung bukan tanpa alasan, Direktur Sekolah Bintang Rabbani Amal Lubis, S.Pdi mengatakan setelah diwisuda nanti para santri menjadi pribadi yang berkarakter dan berprestasi.

"Untuk menjadikan anak kita, anak yang berkarakter, shaleh dan shalehah. Tentu saja kita berharap juga dari daerah ini nanti keluar anak-anak yang

bisa dibanggakan, berprestasi dan yang berguna bagi bangsa umumnya dan bagi STM Hulu khususnya," ujarnya.

Mewakili Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Waspada, Halimah Tusa'dyah selaku Manajer Program mengucapkan selamat dan sukses kepada seluruh wisudawan. Halimah juga berpesan untuk kepada orang tua agar tetap mendampingi anak-anaknya dalam belajar di rumah.

"Selamat dan sukses untuk anak-anak yang bakal diwisuda hari ini dari tingkat RA-MA, ibu mendoakan semoga ilmu yang sudah didapatkan mendapat keberkahan, lalu ingat nasehat gurunya, dan terapkan ilmunya. Nah ini tidak luput dari kerja orang tua juga, bapak ibu dipantau anak-anaknya, jadi tidak bisa diserahkan total kepada guru-guru. Tetap orang tua juga ikut berkontribusi ikut mendampingi anaknya," pesan Halimah.

Salah satu wali dari wisudawan mengucapkan terima kasih atas kinerja para pendidik dan fasilitas yang telah disediakan, meski masih belum sempurna tapi sudah cukup untuk membekali para santri dan santriwati. "Saya sangat berterima kasih kepada guru-guru yang telah mendidik anak kami, kalau tanpa guru-guru di sini yang luar biasa mungkin hari ini, sejarah wisuda ini tidak bakal terjadi," kata Usman.

Sekolah Bintang Rabbani ini berada di bawah naungan Dompot Dhuafa Waspada. Merupakan salah satu bentuk program pendayagunaan Ziswaf dalam bentuk pendidikan dan dakwah pada daerah muslim minoritas. - *DD Waspada*

① Wisuda santri dari sekolah Bintang Rabbani

Dompot Dhuafa 📷

DOMPET DHUAFA SULSEL

PROGRAM DAKWAH DAN KESEHATAN DI KABUPATEN PANGKEP

Dompot Dhuafa meluncurkan program “Kesehatan dan Dakwah” yang bertujuan untuk membantu pemerintah dalam meningkatkan akses masyarakat akan layanan dalam pendampingan pasien kurang mampu. Juga guna menguatkan pengetahuan nilai-nilai islam kepada masyarakat di pedalaman Pangkep.

Dompot Dhuafa Sulsel memberikan dukungan dengan menggelar program Perahu Dakwah dan Program Sanitasi 300 Jamban.

Perahu Dakwah dan Sanitasi 300 Jamban gratis resmi diluncurkan pada Kamis (26/5/2022) di Aula Gedung Bundar Rujab Bupati Kabupaten Pangkep. Adapun Perahu Dakwah akan beroperasi di 4 wilayah wilayah minim akses yaitu Desa Mattiro Baji, Desa Mattiro Sompe, Desa Mattiro Uleng, Desa Mattiro Kanja. Sedangkan program sanitasi 300 Jamban menjangkau 11 pulau di 4 kecamatan.

Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan, Rahmat Hidayat mengatakan pada program tersebut adalah bagian dari pendayagunaan zakat serta bentuk dukungan terhadap Sustainable Development Goals (SDGs) yang telah dicanangkan pemerintah.

“Insha Allah Dompot Dhuafa akan menjadi mitra pemerintah dalam menata kehidupan masyarakat agar menjadi lebih baik. Dan beberapa program sudah kita jalankan sejak tahun 2008 seperti layanan kesehatan cuma-cuma, program beasiswa,



pendampingan pasien kurang mampu, tebar hewan kurban dan masih banyak lagi program yang sudah terealisasi,”.

Rahmat juga menambahkan, Dompot Dhuafa akan mengelola zakat masyarakat ke dalam bentuk program yang lebih produktif dan dapat dirasakan manfaatnya dengan baik kepada penerima manfaat.

Disamping itu, Dompot Dhuafa juga meresmikan Forum Halaqah Quran (FHQ) untuk Kabupaten Pangkep yaitu program peningkatan belajar dan menghafal Alquran untuk orang dewasa. Program ini adalah ikhtiar Dompot Dhuafa dalam membumikan Al-Quran.

Mewakili pemerintah Pangkep dalam hal ini Kabag Kesra, Drs H

Sabaruddin berharap kedepannya program dompet dhuafa dapat lebih bersinergi dengan program pemerintah khususnya dibidang kesehatan dan dakwah.

Untuk diketahui, peresmian program Kesehatan dan Dakwah Dompot Dhuafa Sulsel dilakukan secara simbolis dan dihadiri dari perwakilan Bupati Pangkep, Perwakilan Kapolres, Kodim 1421 Pangkep, Perwakilan Kemenag dan perwakilan dari Dinas Pendidikan serta PMI, LAZISMU, Yayasan PDB dan Kurir Langit.

① Penyerahan bantuan untuk program kesehatan dan dakwah

Dompot Dhuafa

DOMPET DHUAFA SUMSEL

RELAWAN KEBIKEAN BERSEDEKAH KONSISTEN BAGIKAN SARAPAN



Melintasi daerah penataan kawasan kumuh dan pengendalian banjir di 29 Ilir Kota Palembang, sembari menikmati keindahan penataan Kota Pempek Kapal Selam ini Relawan keBIKEan Bersedekah Dompot Dhuafa Sumsel konsisten bagikan paket sarapan setiap pekan, pada Jumat (20/5/2022) pagi ini sebanyak 85 paket berhasil di bagikan.

Kurang lebih perjalanan 8 km dengan titik start kumpul di Klinik Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa Sumsel menyusuri Jembatan Musi VI hingga Jembatan Ampera yang menjadi kebanggaan masyarakat Kota Palembang Sumsel.



Tampak semangat para relawan sambil melepas penat menikmati keindahan penataan Kawasan Sungai Tawar Kota Palembang setelah berkeliling membagikan paket sarapan kepada para dhuafa di sekitaran jalan raya yang dilalui.

Semangat rutin berolahraga bersepeda ini tidak menghalangi para relawan untuk berbagi kepada sesama. Pada pekan sebelumnya, di suasana guyuran hujan yang membasahi sebagian wilayah Kota Palembang sejak malam hingga pagi tidak menyurutkan semangat para relawan keBIKEan Bersedekah Dompot Dhuafa Sumsel untuk membagikan paket sarapan sebanyak 85 paket, Jumat (13/5/2022).

Rutinitas kegiatan gowes sambil berbagi setiap Jumat pagi dimulai pada pukul 08.20 WIB dari Klinik Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) di Kelurahan 7 Ulu Palembang sebagai titik kumpul, melalui rute Jl. Jenderal Ahmad Yani, Jl. Gub. H. Bastari, Jl. Pangeran Ratu, Jl. Panca Usaha, Tugu KB Kertapati, hingga kembali ke titik kumpul sekitar pukul 09.00 WIB.

Sejumlah relawan termasuk pelaksana program Klinik LKC Dompot Dhuafa Sumsel hadir dalam kegiatan gowes kali ini dan menyampaikan amanah para donatur pada program sedekah Jum'at. - *Ahb*

① Para relawan bersiap untuk membagikan paket sarapan

② Relawan membagikan paket sarapan kepada penerima manfaat

Istimewa

DOMPET DHUAFALAMPUNG

KOMITMEN DALAM PENGECEKAN KESEHATAN HEWAN KURBAN



PRINGSEWU - Dompot Dhuafa Lampung di kandang domba Sentra Ternak DD Farm Lampung, Kabupaten Pringsewu melakukan pengecekan Kesehatan ternak secara berkala. Dilakukan dengan bekerjasama Pusat Kesehatan Hewan (Puskesmas) Wilayah 3 Kabupaten Pringsewu.

Pengecekan kesehatan adalah prioritas aktivitas yang dilakukan Dompot Dhuafa dalam ikhtiar menghadirkan hewan kurban berkualitas. Dompot Dhuafa Lampung berkomitmen menghadirkan kualitas hewan kurban terbaik bagi para donatur, yakni para pekurban.

“Dokter hewan membantu memantau, memberikan vitamin, dan menyuntik berbagai vaksin. Hewan kurban yang sehat dan tidak cacat adalah syarat utama hewan kurban Dompot Dhuafa. Tentu hal ini merujuk kepada syarat sesuai syariat Islam. Selain sehat dan

tidak cacat, usia dan bobot hewan pun menjadi perhatian,” ujar Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Lampung, Yogi Achmad Fajar, Rabu (1/6/2022).

Yogi menerangkan, tahun ini Dompot Dhuafa Lampung menyiapkan lebih dari 400 ekor hewan ternak domba untuk program Tebar Hewan Kurban. Dompot Dhuafa Lampung akan mendistribusikan hewan kurban ke berbagai daerah yang membutuhkan bahkan hingga pelosok Lampung.

“Kami ingin memberikan hewan kurban terbaik bagi para pekurban dan juga penerima manfaat program Tebar Hewan Kurban yang mayoritas jarang bahkan tidak pernah mendapatkan daging kurban,” terang Yogi.

Kepala Puskesmas Wilayah 3 Kabupaten Pringsewu, drh. Suhatiah mengapresiasi upaya Dompot Dhuafa Lampung dalam menjaga kesehatan hewan kurban.

Terlebih saat ini merebak penyakit mulut dan kuku (PMK) di beberapa wilayah di Indonesia.

“Kami senang bisa bersama-sama Dompot Dhuafa Lampung memastikan kesehatan hewan kurban yang akan dijadikan kurban terjaga. Alhamdulillah hewan kurban Dompot Dhuafa Lampung sehat karena rutin kami pantau,” ujar Suhatiah.

Suhatiah pun berharap tidak hanya Dompot Dhuafa Lampung, tetapi juga semua peternak dan pelaku usaha ternak melakukan persiapan dan pemeliharaan hewan agar menjadi lebih ketat dilakukan. - *Tifah*

① Petugas bersiap menyemprotkan disinfektan kepada hewan agar tidak sakit

Dompot Dhuafa

DOMPET DHUAFALAMPUNG

ASPIRASI PERLUAS MANFAAT PROGRAM SLI



Dompot Dhuafa Jogja berupaya meluaskan manfaat dari program Sekolah Literasi Indonesia (SLI) untuk mengajak para kepala sekolah agar terus bersemangat dalam mengembangkan dan meningkatkan performa sekolahnya. Untuk semakin menambah manfaat dari program tersebut, Dompot Dhuafa Jogja berinisiatif membentuk Asosiasi Penerima Manfaat Sekolah Literasi Indonesia (ASPIRASI).

ASPIRASI dibentuk sebagai wadah bagi penerima manfaat program SLI yang terdiri dari kepala sekolah/madrasah, guru trainer, dan guru digital agar bisa terus berkiprah serta memperluas manfaat dari program SLI itu sendiri. Ke depannya, ASPIRASI ini akan berfokus pada peningkatan kepemimpinan sekolah, sistem pembelajaran, serta pengembangan budaya sekolah menggunakan berbagai metode yang disiapkan.

Pada Senin (30/5/2022), sekaligus memperingati bulan Syawal, Dompot

Dhuafa Jogja menggelar pertemuan dengan para anggota ASPIRASI sekaligus penerima manfaat dari program SLI di 2 (dua) lokasi yaitu MIN 6 Klumpit, dan Pantai Pok Tunggal, Tepus, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. Pertemuan ini sekaligus menjadi sosialisasi bagi seluruh penerima manfaat tentang hadirnya ASPIRASI sebagai wadah pengembangan dari program SLI.

Manajer Program Dompot Dhuafa Jogja, Bambang Edi Prasetyo menjelaskan tentang perjalanan program SLI dari awal terlaksana hingga hari ini. Di samping itu, Bambang juga berharap program ini akan menjadi modal untuk meningkatkan manfaat dari program SLI di sekolah-sekolah yang menjadi penerima manfaat.

“Perjalanan program SLI di Gunung Kidul sudah menginjak tahun ke-5 (lima). Usaha berkesinambungan ini, harapannya menjadi modal kuat bagi seluruh civitas akademika sekolah

untuk terus meluaskan manfaat,” ucap Bambang.

Tidak sendirian, Dompot Dhuafa Jogja juga melibatkan berbagai elemen masyarakat maupun dinas terkait dalam terlaksananya kegiatan ini. Bahkan kegiatan ini mendapatkan dukungan dari berbagai pihak seperti Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul, Kemenag Kabupaten Gunungkidul, dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Gunungkidul.

“Kami sangat mengapresiasi kegiatan ini, terima kasih telah sama-sama bergerak untuk mewujudkan pendidikan di Gunung Kidul yang lebih baik,” ungkap Khahyanto Utomo selaku Kasi PTK SD Bidang Pembinaan Ketenagaan Dinas Pendidikan Kabupaten Gunung Kidul. - *Arlen*

① Para kepala sekolah ikut kegiatan Sekolah Literasi Indonesia guna meningkatkan performa sekolahnya

Dompot Dhuafa

NENEK BERSOSOK IBU DAN AYAH



GUNUNGKIDUL - Berbagai aksi kebaikan telah digulirkan oleh Dompot Dhuafa. Di Tepus Kabupaten Gunungkidul, berkat donasi yang terkumpul dari para donatur, Dompot Dhuafa menyalurkan paket sembako untuk para keluarga tangguh. Salah satu penerima manfaatnya adalah Lestari (48), perempuan yang tinggal dengan apa



adanya di kawasan kekeringan Gunungkidul.

Tinggal di sebuah rumah yang dianggapnya kokoh, Lestari tinggal hanya berdua bersama cucunya, Akbar Sutanto (8). Setiap hari ia hanya bisa mengharap uang kiriman dari anak

perempuannya yang sedang merantau ke Yogyakarta. Raganya semakin hari semakin rapuh, membuatnya tak bisa melakukan pekerjaan-pekerjaan berat. Yang dilakukannya sehari-hari adalah membimbing dan mendidik cucunya agar kelak sukses menjadi orang yang bermanfaat.

Anak perempuan Lestari, Intan Kristiowati (26), yang juga ibu dari Akbar pun tak mampu banyak mengirim uang. Pekerjaannya sebagai Asisten Rumah Tangga (ART) di Yogyakarta hanya mampu mengirim Rp200.000 untuk biaya hidup Lestari dan Akbar selama satu bulan. Hal yang membuat mereka bertiga penuh ratap adalah saat Akbar membutuhkan



keperluan-keperluan sekolah tambahan.

“Ya dicukup-cukupkan. Kalau sedang tidak ada uang ya ke kebun cari dauh-dauh hijau atau singkon untuk dimakan,” lirih Lestari.

Mirisnya kondisi tersebut mulai ketika sekitar 5 (lima) tahun lalu ayah Akbar pergi meninggalkan rumah dan tak kunjung pulang. Bahkan hingga saat ini, Akbar pun tak pernah mengenal siapa ayahnya. Sosok yang menjadi ayah sekaligus ibu bagi Akbar adalah neneknya, Lestari.

Kepada tim Dompot Dhuafa, Akbar mengaku suka pelajaran agama. Ternyata selaras dengan cita-citanya yang sangat besar berkeinginan menjadi seorang dai. Salah satu gurunya, Pak Sadari, mengamini hal itu. Menurut Pak Sadari, di kelas Akbar adalah siswa yang rajin, apalagi saat pelajaran agama. Selain itu, prilakunya pun baik dan disukai oleh guru-guru lainnya.

Baiknya budi pekerti Akbar semakin diperkuat oleh neneknya. Sang nenek mengatakan bahwa Akbar sering membantunya mengerjakan pekerjaan-pekerjaan rumah. Yang paling sering dilakukan Akbar adalah membantu nenek mencuci piring. - *Muthohar*

“Saya ngurusin Akbar ini dari PAUD sampai sekarang 2 SD. Ibunya di Yogyakarta jadi pembantu rumah tangga. Kalau tidak gitu, kita tidak punya uang buat kebutuhan sehari-hari,” lanjut Lestari.

- ① Nenek Lestari bersama cucu tercinta Akbar
- ② Nenek Lestari dan cucunya sedang bermain bersama
- ③ Lestari dan cucunya mendapar paket donasi sembako Pejuang Keluarga Tangguh
- ④ Seorang nenek dan seorang cucu

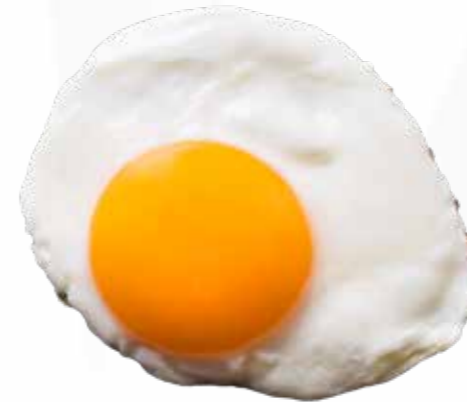


Daftar Makanan

MEMBANTU PEMULIHAN PASCAOPERASI

Mengonsumsi makanan yang bergizi seimbang setelah menjalani operasi dapat mempercepat penyembuhan luka serta mencegah infeksi dan komplikasi. Dengan begitu, Anda bisa segera kembali beraktivitas seperti sedia kala.

Berikut ini adalah pilihan makanan yang dapat Anda konsumsi untuk membantu mempercepat pemulihan pascaoperasi:



Telur

Selain banyak protein, telur juga mengandung vitamin A, vitamin B12, zinc, zat besi, dan selenium. Nutrisi yang terkandung di dalam telur tersebut mampu memperkuat imunitas tubuh

Salmon

Berbagai penelitian telah membuktikan bahwa nutrisi yang terkandung dalam salmon dapat membantu mengatasi peradangan, meningkatkan imunitas tubuh, dan menyembuhkan luka bekas operasi lebih cepat.



Sayuran hijau

Sayuran berdaun hijau, seperti bayam, kangkung, dan sawi, mengandung vitamin C, mangan, magnesium, serta asam folat yang dapat meningkatkan kekebalan tubuh pascaoperasi.



Kacang-kacangan dan biji-bijian

Kacang-kacangan dan biji-bijian mengandung protein, vitamin E, mangan, magnesium, dan nutrisi lainnya yang dapat menghasilkan energi serta meningkatkan fungsi sel kekebalan tubuh dalam melawan infeksi.



Sup Krim

Selain jenis makanan di atas, sup krim bisa menjadi pilihan cara pengolahan makanan yang tepat untuk mempercepat pemulihan pascaoperasi. Sup krim mudah dicerna oleh tubuh serta dapat membantu memenuhi kebutuhan cairan tubuh.





ASPEK-ASPEK UKHRAWI (KEAKHIRATAN) DALAM IBADAH HAJI

Oleh: **Ahmad Fauzi Qosim**

(Pegiat Dakwah dan Kemanusiaan, Sekretaris Dewan Syariah Dompot Dhuafa)

Dalam ibadah haji ada analogi-analogi dengan perjalanan manusia ke akhirat, diantaranya ialah; kebutuhan akan ampunan Allah, dan ibadah haji menjadi sebab diampunkannya dosa, Rasulullah SAW bersabda : *“Siapa orang berhaji kemudian ia tidak melakukan perbuatan keji serta kefasikan, maka ia kembali bersih (diampunkan) dari dosa-dosanya sebagaimana ketika ia dilahirkan ibunya”*. (Mutafaq ‘Alaih). Maghfirah (ampunan) adalah perkara yang sangat dibutuhkan oleh manusia ketika menempuh perjalanan akhirat, dan gerbang akhirat itu dimulai dari kematian. Dan Rasulullah SAW mengajarkan kepada kita ketika menguburkan jenazah untuk memohonkan ampunan dan keteguhan kepada Allah “Istaghfiru Li Akhikum Was-alu Lahu Bit Tatsbit

Fainnahul Aan Yus-al”. (HR. Abu Daud) mohonkanlah ampunan dan keteguhan kepada Allah untuk saudaramu ini karena sebentar lagi ia akan ditanyai.

Ketika para calon hujjaj / haji meninggalkan rumahnya, ia harus meninggalkan dan berpisah dengan keluarga, sanak saudara dan orang-orang dekat yang dicintainya, meninggalkan harta bendanya selain bekal yang diperlukan selama perjalanannya, dan ia harus meninggalkan negri, kampung halaman dan tanah air dan kelahirannya untuk memenuhi panggilan Allah SWT menuju tanah suci. Peristiwa itulah yang akan terjadi ketika seseorang dipanggil oleh Allah SWT dengan kematian menuju tanah abadi (qubur).

Ketika sampai di miqat, para calon hujjaj harus menanggalkan semua pakaian luar dan dalam, baju kebesaran serta semua atribut/pangkat duniawi. Ia harus berganti penutup jasadnya dengan pakaian yang diperkenankan yaitu dua helai kain ihram (satu helai disarungkan dan satu lagi diselendangkan di badannya). Inilah yang akan berlaku kepada setiap muslim ketika memulai perjalanan memasuki gerbang akhirat, yaitu kematian. Ia hanya akan dipakaikan dengan tiga lembar kain kafan di jasadnya, sementara semua pakaian-pakaian duniawi tidak ada yang dibawa atau dipakai.

Ketika tanggal 9 Dzul Hijjah, para hujjaj berkumpul melakukan wukuf di tanah lapang yaitu Arafah seraya mengumandangkan alunan-alunan

do'a, bermunajat kepada Allah, mengakui dan menyesali segala perbuatan dosa yang telah dilakukannya sambil mengharapkan ampunan dan keridhaan Allah SWT. Sebagaimanapun kita pun kelak akan berkumpul di satu tempat pemberhentian yaitu makhsyar yang semua akan membutuhkan kepada syafaat, pertolongan, kemudahan dan rahmat-Nya.

Semua itu akan mengingatkan kita kepada kematian dan perjalanan akhirat, dengan demikian seseorang yang akan menunaikan ibadah haji diharapkan lebih menyadari dan memahami makna dari perjalanan yang akan dilakukan tersebut dengan sebaik-baiknya, kemudian kesadaran tersebut diaplikasikan dalam kehidupannya sehari, baik secara individu, keluarga atau masyarakat secara umum..

Ibadah Haji dan Kurban yang saling berpautan

Ibadah haji dan Kurban tidak bisa dipisahkan satu sama lain, baik dari sisi historis, waktu pelaksanaan, dan fadhilah atau manfaatnya. Umat Islam di seluruh penjuru dunia mengiringi Haji dengan melaksanakan sholat Iedul Adha dan menyembelih hewan kurban sebagai syi'ar agama Allah. Allah Swt berfirman: *“Maka Dirikanlah shalat Karena Tuhanmu; dan berkurbanlah”* (QS. Al Kautsar).

Kurban adalah peribadatan yang diunggulkan pada hari raya Idul Adha. Idul Adha sendiri maknanya adalah, kembali berkurban, yakni menyembelih kambing, sapi, atau Unta, dengan syarat-syarat tertentu setelah sholat Iedul Adha. Diriwayatkan dari 'Aisyah Ra. ia berkata, bahwa Nabi Saw bersabda: *“Tidak ada suatu amalan pun yang dilakukan oleh manusia pada Hari Raya Kurban, lebih dicintai Allah selain dari menyembelih hewan Kurban. Sesungguhnya hewan kurban itu kelak di hari Kiamat akan datang beserta*

tanduk-tanduknya, bulu-bulunya dan kuku-kukunya, dan sesungguhnya sebelum darah kurban itu menyentuh tanah, ia (pahalanya) telah diterima di sisi Allah, maka beruntunglah kalian semua dengan pahala kurban itu.” (HR. Tirmidzi, no: 1413)

Hikmah dan manfaat Kurban diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Menempatkan cinta kepada Tuhan sebagai cinta tertinggi/teragung

Sejak diperintahkan, apa yang diminta dikorbankan adalah barang/sesuatu yang sangat dicintai/disukai, yang menunjukkan bahwa Allah sedang menguji apakah seorang hamba itu benar/sungguh-sungguh mencintai Allah diatas segalanya, mau mengorbankan apa saja untuk yang dicintainya, sekaligus menegaskan bahwa Allah adalah pemilik semuanya termasuk apa-apa yang ada/dititipkan pada manusia.

2. Mendapatkan bekal taqwa

Manusia hidup di dunia harus mencari bekal taqwa untuk keselamatan di akhiratnya, dengan menjalankan perintah Tuhan, dan menjauhi larangan-Nya. Manusia yang bertaqwa akan tumbuh perasaannya bahwa ia adalah hamba/abdi dari Tuhannya. Berkurban merupakan bentuk ketaatan dan tunduk atas perintah Tuhan.

3. Sarana mendekatkan diri pada Tuhan

Kurban mempunyai akar kata qaruba, yang membentuk kata: qurb (dekat), taqarrub (mendekatkan diri), aqriba' (kerabat). Seiring bertambahnya usia akan bertambah dekat pula dengan kematian, artinya makin dekat perjumpaan dengan Tuhan,

dengan kurban minimal menjadikan ingat dan insaf, yang pada akhirnya berjumpa dengan-Nya dalam kebaikan.

Ada beberapa point penting yang dapat kita sarikan dari Sinau Haji dan Kurban. Pertama, mengacu pada QS. al-Kautsar ayat kedua, secara normatif dua ibadah tersebut merupakan syariat yang terkait dan disyariatkan pada tahun yang sama yaitu pada tahun ke-6 hijriah. Kedua, syariat tersebut ditetapkan oleh Allah bukan tanpa tujuan tetapi sesungguhnya melalui sarana ibadah haji dan kurban manusia dapat berkomunikasi secara spiritual dengan Tuhannya. Secara garis besar ada dua tujuan utama dalam ibadah haji dan kurban yaitu pertama, melalui syariat ibadah tersebut Allah sengaja memberikan kesempatan kepada manusia untuk berkompetisi dalam hidupnya, memilih sesuatu yang baik diantara yang jelek bagi dirinya baik secara individual maupun secara komunal dan sosial. Kedua, melalui sarana ibadah manusia dapat secara bertahap menuju kesempurnaan jiwa yang tidak akan berakhir dengan kematian dan tidak berakhir dalam batas-batas di dunia yang fana. Ibadah mendorong setiap individu untuk berkomunikasi secara intens dengan al Haqq menuju internalisasi diri yang haq.

Adapun Hikmah yang dapat dipetik dari dua syariat tersebut adalah pertama, bahwa kesalehan seseorang dapat diukur dari dua dimensi yakni dimensi pribadi dan dimensi sosial. Saleh secara pribadi diukur dengan seberapa kuat keimanan dan ketekunan seseorang melakukan ibadah secara ikhlash dan ittiba' Rasulullah SAW. Sedangkan saleh secara sosial diukur dari seberapa besar kepedulian seseorang terhadap kehidupan sosial, sebagai implementasi nilai-nilai agama yang rahmatan lil alamin. Wallahu a'lam.



NONTON FORMULA-E

BAGI kalangan ibu-ibu rumahtangga, apa lagi yang wanita karier, pasti akrab sekali dengan susu formula, karena itu jenis susu untuk bayi-bayi mereka. Tapi populaitas susu bayi itu belakangan seakan terdesak oleh Formula-E yang mendengung kencang dari Jakarta sejak tahun 2020. Dari rakyat kecil sampai pejabat ramai membicarakan Formula-E gagasan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan. Baik itu yang mengagumi maupun yang melecehkan. Pendek kata, sandung jelekuk tiba kabruk (baca: selalu dibicarakan) yang dirembug soal Formula-E.

Apa sih Formula-E itu? Dia bukan makanan bukan pula sejenis susu bayi, melainkan gelaran balapan mobil listrik yang mulai mendunia. Ini seiring dengan mulai ditinggalkan sumber energi fosil pindah ke listrik. Sebetulnya Formula-E ini juga bukan bagian janji kampanye Anies saat Pilgub DKI 2017. Tapi gara-gara “dikompoti” oleh Dino Patti Jalal mantan Dubes RI di AS, Gubernur Anies Baswedan jadi kesengsem berat. Apa lagi gelaran ini diyakini mampu mendongkrak popularitas dan elektabilitasnya menuju Pilpres 2024.

“Jadi juga nih pak balapan mobil listrik Formula-E di Ancol? Persiapan HUT Jakarta ke-495 sampai nggak terdengar gaungnya.” tanya Bu Atikah pagi-pagi pada suaminya.

“Ya jadi to Bu, justru Formula-E itu satu rangkaian dengan HUT Jakarta, sekaligus untuk mucuki atau mengawali.” Jawab Pakde Gendro.

“Kita nonton nggak Pak?”

“Boleh saja Bu kita nonton, tapi siapkah kita tidak makan selama

Gendro nonton Formula-E dengan tiket paling murah Rp 250.000,- untuk waktu satu jam pertunjukan, terasa mahal sekali. Maka RT dan RW di DKI Jakarta berharap ada dispensasi, yakni bisa nonton Formula-E dengan gratis. Tapi mana mungkin. Undangan saja disediakan hanya 22.000, sedangkan jumlah Ketua RT dan Ketua RW di Jakarta total jendral sebanyak 33.400. Bisa habis itu tempat dikuasai Pak RT dan Pak RW, itupun masih kekurangan tempat dan bangkrutlah Pemprov DKI.

Maka meski tak bisa nonton Formula-E gratisan, Pak RT dan Pak RW di DKI harus bersyukur dan berterima kasih pada Gubernur Anies, sebab periode kepengurusan RT/RW diperpanjang dari 3 tahun menjadi 5 tahun. Itu kan berarti penambahan honor selama 24 bulan kali Rp 2 juta untuk RT dan Rp 2,5 juta untuk RW. Bahasa resminya memang honor itu untuk biaya operasional, tapi dipakai untuk operasional dapur Pak RT dan Pak RW juga tak dipersoalkan.

“Kabarnya ada tiket yang harganya sampai Rp 11,5 juta ya Siapa



itu yang mampu beli? Mahal amat!” protes Bu Atikah.

“Muahal kan buat kita, bagi pejabat mah itu sih upil...” jawab Pakde Gendro sambil tersenyum.

“Yang bener Pak, masak ada upil seharga belasan juta?” kata Bu Atikah lagi berlagak bloon.

Suami istri ini tertawa serentak. Ya menertawakan diri sendiri, tetapi juga menertawakan panitia pelaksana macam Ahmad Sahroni. Katanya tiket 70 persen sudah terbeli oleh tamu-tamu asing, tapi sepertinya khawatir yang 30 persen tidak terjual. Buktinya dia mborong sendiri tiket Formula-E sebanyak 640 seharga Rp 1,2 miliar, ada pula yang bilang Rp 1,6 miliar.

Tak mau kalah Ketum PAN Zulkifli Hasan bersama putrinya, Zita Anjani yang duduk di DPRD DKI, juga ikut memborong tiket 1 tribun sendiri. Besan Amien Rais ini punya tekad, “Birukan tribun Formula-E!” Itu artinya, semua kader PAN yang nonton Formula-E harus mengenakan jaket atau kaos PAN. Padahal Gubernur Anies yang punya hajat sudah wanti-wanti, dilarang bawa atribut partai ke Formula-E.

“Itu Ahmad Saroni kok mau jadi Pasukan Berani Tekor, ya Pak. Duit segitu banyak ludes hanya untuk gelaran selama 1 jam, sayang amat.” Kata Bu Atikah.

“Politisi kan selalu punya target, Bu. Bila nanti Formula-E sukses, bisa saja dijadikan pijakan Sahroni untuk ikut Pilgub DKI 2024. PAN sama saja, balapan mobil listrik dijadikan arena kampanye terselubung.” Jawab Pakde Gendro.

Cuma yang bikin ngeganjel dalam perasaan Pakde Gendro, kok Zita Anjani dari DPRD DKI bilang bahwa Formula-E merupakan kebanggaan warga DKI Jakarta. Warga yang mana? Pakde Gendro meski warga ibukota dan jadi RT pula, sama sekali tidak bangga dengan Formula-E, karena keuangannya misterius. Di kota-kota lain di dunia FEO

(Formula E Operation) hanya menarik biaya puluhan miliar, kok di Jakarta sampai Rp 560 miliar. Itu pun bukti pembayaran tak pernah ditunjukkan.

Pada hari penyelenggaraan Formula-E Sabtu 4 Juni 2022, pagi-pagi Pakde Gendro terkaget-kaget karena dipamiti Panjul anak tunggalnya, katanya hendak nonton Formula-E bersama teman-temannya yang kader PAN. Panjul sendiri sih bukan kader PAN, tapi hanya karena hubungan baik sesama teman, diajak serta ikut nonton.

“Hebat kamu Njul, kok bisa ikut dapat tiket Formula-E. Yang harga Rp 850.000,- atau malah yang Rp 11,5 juta?” tanya Pakde Gendro terheran-heran.

“Ah, cuma yang Rp 250.000,- kok Pak, tapi lumayan tambah pengalaman.” Kata Panjul sambil mesam-mesem.

Pakde Gendro Sabtu sore itu hanya cukup nonton lewat TV saja. Pakde Gendro juga kaget karena ternyata Presiden Jokowi hadir nonton Formula-E pula. Padahal Rocky Gerung sudah memprediksi presiden tak mau hadir. Indikasinya, BUMN tak ada satupun yang mau jadi sponsor, bahkan Mentri BUMN Erick Tohir pun tak hadir.

Yang bikin was-was Pakde Gendro, meski Formula-E ditutup sore hari, Panjul baru tiba di rumah pukul 21:00. Katanya sejumlah temannya nonton jadi urusan polisi, gara-gara ke tribun Formula-E malah membawa kuas dan sekaleng cat warna biru. Bahkan mereka sempat ngecat sana sini, sehingga bikin kotor. Tapi ketika ditanya polisi, jawab mereka, “Lho, katanya suruh birukan tribun Formula-E. Gimana sih?”

“Goblok kok dipelihara.” Kata Pakde Gendro sambil senyum kecut. - (Gunarso TS)





OLAH RASA

PARNI HADI
@ParniHadi01

Freedom, freedom, freedom... We wanna be free..." Begitulah kita. Kita maunya bebas merdeka, semerdeka-merdekanya. Tapi, apakah kita sudah memahami kemerdekaan macam apa yang sesungguhnya kita butuhkan dalam hidup ini? Jadi bukan sekadar kemerdekaan yang kita inginkan, karena tak Seorang pun di antara kita yang terlahir di dunia ini tidak dalam keadaan merdeka. Lalu, jika sekarang kita merasa terbelenggu dan ingin bebas merdeka sebagaimana saat dilahirkan dulu, dari manakah datangnya si belenggu yang membuat kita merasa tak lagi merdeka, kini? Tidak bisa tidak, jika kita bermaksud menemukan jawabannya, maka kita harus menyelami rasa di dalam diri sendiri. Agar jelas bagi kita ihwal rasa terbebas yang bagaimanakah yang sesungguhnya kita butuhkan dalam hidup ini. Dari penyelaman rasa itu, maka kita akan segera tahu bahwa rasa bebas yang kita butuhkan adalah rasa tidak bertentangan alias rasa cucok dalam istilah kids zaman now.

Kesulitan kita ketika berusaha mengetahui dan memahami keberadaan diri sendiri, justru terjadi karena sangat dekatnya kita terhadapnya hingga tak berjarak. Namun sebagai makhluk yang berperasaan, kesulitan itu bisa teratasi lantaran adanya orang lain di sekitar

kita yang bisa dijadikan sebagai cermin. Karena rasa yang dirasakan oleh manusia satu dan lainnya di seluruh dunia adalah sama.

Rasa nikmatnya makan orang miskin dan orang kaya yang sama-sama sedang lapar tak berbeda, meskipun apa yang mereka makan tidak sama. Lelapnya tidur orang miskin sama rasanya dengan pulas tidurnya orang kaya, walaupun yang pertama hanya beralaskan tikar di rumah petak kontrakan dan yang kedua berada di kamar termewah hotel bintang lima. Bahagianya orang miskin ketika cita-citanya tercapai sama rasanya dengan orang kaya yang menggapai apa yang diidamkannya.

Begitu juga sedihnya orang miskin yang sudah pontang-panting kerja seharian namun tak bisa mencukupi kebutuhan hariannya, tak berbeda dengan rasa sedih orang kaya yang gagal mendapatkan kredit bank untuk membiayai proyeknya. Yang demikian itu berlaku untuk semua orang tanpa memandang usia, baik laki-laki maupun perempuan, dan berada di belahan dunia mana saja.

Walaupun demikian sebelum kita terbiasa, bercermin pada sesama manusia juga bukan hal yang mudah. Alhasil, kita membutuhkan persiapan

supaya saat melakukan pengamatan dan penelidikan terhadap diri sendiri secara langsung maupun melalui orang lain sebagai cermin, kita sudah dalam keadaan tenang.

Pertama-tama, kita mencari tempat duduk yang nyaman dan jauh dari kebisingan. Entah itu di ruangan favorit kita dalam rumah sendiri, di bawah pohon rindang, di pinggir sungai, atau di mana saja sepanjang kita bisa merasa rileks. Mungkin sambil beriktikaf di masjid, atau berada di tempat ibadah di mana kita sudah terbiasa berhening berduaan dengan Tuhan kita, bisa jadi akan lebih memudahkan.

Dalam keadaan santai dan duduk dengan nyaman, sembari memejamkan mata kita rasakan keluar masuknya udara dalam nafas kita. Perlahan-lahan, dari keluar knya udara yang kita hirup dan segarnya oksigen yang kita rasakan, kita sadari keberadaan Sumber Hidup, di mana kita tak bisa terlepas dari Nya.

Bernafas adalah sebuah rutinitas yang kita lakukan dari saat ke saat, namun sering tidak kita sadari bahwa, dengan terus menerus melakukannya hidup kita bisa tetap terjaga. Kiranya tidak berlebihan jika kita mensyukuri anugerah hidup ini, seiring dengan



keluar masuknya udara yang kita hirup dan meresapnya oksigen ke dalam sel-sel tubuh kita.

Ilmu kedokteran telah menunjukkan kepada kita bahwa sel sperma yang diproduksi testis manusia bermiliar-miliar jumlahnya. Jika kemudian salah satunya bertemu dengan sel telur, lalu tumbuh menjadi janin, dan kemudian terlahir menjadi masing-masing dari kita, tentu bukanlah sebuah kebetulan. Oleh sebab itu, penerimaan terhadap diri sendiri secara apa adanya sekarang ini, di sini, dalam keadaannya yang seperti ini juga sudah sepatutnya kita lakukan. Setidaknya hal tersebut akan menghindarkan kita dari akar penderitaan yang berupa ketidakpuasan, bahkan pemberontakan terhadap ketentuan-Nya yang mau atau tidak mau mesti kita jalani.

Ketika anugerah hidup dan kehidupan ini telah kita terima dengan penuh rasa syukur, barulah kita bisa dengan leluasa berolah pikir dan berolah rasa untuk mengamati dan menelisik diri sendiri secara langsung atau bercermin pada orang lain.

Mula-mula kita sadari bahwa masing-masing kita sebagai aku, baru bisa kita rasakan wujudnya setelah berhubungan dengan sesuatu di luar diri sendiri. Sesuatu itu bisa berupa benda-benda, sesama manusia, atau gagasan. Artinya, setiap tindakan, perkataan, ataupun gerak-gerik rasa dalam diri kita, terjadi karena adanya sebuah hubungan. Dan setiap kali kita berhubungan, di situ selalu ada unsur diri sendiri sebagai subjek yang menghubungi sekaligus terdapat unsur di luar diri yang menjadi objeknya, yaitu sesuatu yang kita hubungi.

Jika mengenali berbagai objek yang berada di luar diri bisa dengan mudah kita lakukan, mengapa mengetahui diri sendiri sebagai subjek yang merasa aku sedemikian sulitnya bagi kita? Itu terjadi karena kita sering abai kalau tak boleh dikatakan tidak pernah memerhatikan pikiran kita sendiri sebelum merespons segala sesuatu di sekitar kita. Terlebih di zaman medsos seperti sekarang ini, baru membaca sebuah judul berita saja kita langsung memakimaki atau memuji-muji, sehingga kita mudah terombang-

ambing oleh penggiringan opini yang entah untuk apa tanpa kita sadari, bak buih di atas lautan.

Sebagai pemantik, apa yang disampaikan Dalai Lama berikut bisa kita jadikan penggugah rasa sebelum diolah dan diasah, "Perhatikan pikiranmu karena pikiranmu akan jadi perkataanmu, perhatikan perkataanmu karena itu akan jadi perbuatanmu: perhatikan perbuatanmu karena itu akan jadi kebiasaanmu: perhatikan kebiasaanmu karena itu akan jadi karaktermu, perhatikan karaktermu karena itu akan menentukan nasibmu."

Jika kita menyebut olah rasa, maka sesungguhnya kita juga otomatis tengah berolah pikir. Namun ketika kita sedang berpikir, kita tidak secara otomatis berolah rasa. Karena itu, orang sering kali berkata, "saya merasa" padahal yang dimaksudkannya, "saya berpikir, lantaran cakupan rasa sesungguhnya memang lebih tinggi dan luas ketimbang pikiran (akal/rasio).

KANTOR PUSAT (PHILANTHROPY BUILDING)

Jl. Warung Jati Barat No. 14 Jakarta Selatan 12540
021 - 782 1292

KANTOR CIPUTAT

Jl. Ir. H. Juanda No. 50
Komplek Perkantoran Ciputat Indah Permai
Blok C.28-29 Ciputat - 15419 , Phone 021 - 741 6050

KANTOR KAS WARUNG BUNCIT

Gedung Harian Umum Republika
Jl. Warung Buncit Raya No. 37 Ps Minggu
Jakarta Selatan, Phone 021 - 780 3747 ext 138

KANTOR KAS KARAWACI

Gedung Wardah
Jl. Zaitun Raya, Islamic Village - Karawaci Tangerang
021 - 546 0356

KANTOR KAS BEKASI

Apartemen Centre Poin Tower A No. GF 17
Jl. Jendral A. Yani Kav 20 Bekasi
021 - 2928 6239

KANTOR KAS RAWAMANGUN

Jl. Balai Pustaka Baru I No. 29
Rawamangun - Jakarta Timur 13220
021 - 475 7301

DISASTER MANAGEMENT CENTER (DMC)

Jl. Menjangan Raya No. 130 Pd. Ranji, Kec. Ciputat Timur
021 - 2759 2116

LEMBAGA PELAYANAN MASYARAKAT (LPM)**DOMPET DHUFAFA**

Jl. Ir. H. Juanda No. 55 A-B Ciputat Tangerang Selatan
021 - 7470 3703

**DOMPET DHUFAFA
JARINGAN LUAR NEGERI**

JARINGAN PELAYANAN DOMPET DHUFAFA

DD AUSTRALIA

178 South Terrace, Bankstown NSW 2200

DD JEPANG

Johnson Building 4FS104445,
17-12 Sakuragaoka-cho, Shibuya
150-0031 Tokyo, Jepang
www.ddjepang.org

DD KOREA SELATAN

Masjid Al Ikhlas Yongin, Baekokdae-Ro 1137
3rd Floor, Ceheoin-gu, Yongin-si,
Gyenggi-do, Korea Selatan - Phone 0313334364

DD USA

4445 Corporation Ln Ste 264,
Virginia Beach, VA 23462 -
3262, USA
www.dompetchhuafausa.org

DD Hongkong

116 Leighton Road, Flat D 3/F
Lei Shun Court - Causeway Bay
www.ddhongkong.org

**DOMPET DHUFAFA ACEH**

Jl.T.Imuem Lueng Bata No.61.c
Lamseupeung Kecamatan Lueng Bata
Banda Aceh ,Kode pos :23247
081360031556

DOMPET DHUFAFA KEPULAUAN RIAU

Perumahan Botania Garden Blok B8
No. 32B Batam Center - Kota Batam
0811700259

DOMPET DHUFAFA JAMBI

Jalan Bangka No 22, Kelurahan Kebon
Handil, Kec. Jelutung, Kota Jambi
081366 824482

DOMPET DHUFAFA RIAU

Jl. Arifin Ahmad ujung Komplek
Perkantoran Soekarno Hatta Square
Blok D No. 10 sebelah ISS Kota Pekanbaru.
0761 22078/ 081261188211

DOMPET DHUFAFA WASPADA

Jalan Kapten Muslim Komplek Kapten
Muslim Bussiness Point Blok E No. 17
Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan
Sumut, 20123
061- 42566777 / 0812 6200 6967

DOMPET DHUFAFA SINGGALANG

Jl. Ir. H. Juanda No. 31C Pasar Pagi,
Padang Barat - 25115
0751-40098/ 081267023333

DOMPET DHUFAFA SUMATERA SELATAN

Jl. Basuki Rahmat No. 1607E, Kel. Pahlawan
Kota Palembang Sumatera Selatan
0711-376 392

DOMPET DHUFAFA LAMPUNG

Jl. Teuku Umar No. 44, Bandar lampung
0721 561 7939/ 0813 7903 4849

DOMPET DHUFAFA BENGKULU

Jalan Anggrek No. 10 RT 004 RW 002
Kel. Nusa Indah Kec. Ratu Agung
Kota Bengkulu - 0899 2241 880

DOMPET DHUFAFA BANGKA BELITUNG

Jl. Mangga Raya no 228 RT 01 RW 02 Kel.
Bukit Merapin Kec. Gerunggang, Kota
Pangkalpinang, Prov. Bangka Belitung
0822 6935 6389

DOMPET DHUFAFA JAWA BARAT

Jalan R.A.A Marta Negara No 22A Turangga,
Lengkong Kota Bandung Jawa Barat 40264
022- 84281422 / 08111977717

DOMPET DHUFAFA JAWA TENGAH

Jalan Pamularsih No 18 C,
Kota Semarang Jawa Tengah
0247-623884 / 08157798783

DOMPET DHUFAFA JAWA TIMUR

Ruko Grand City Regency
Jl. Raya Rungkut Kidul No 24B,
Rungkut Tengah, Kec. Gunung Anyar,
Surabaya - 0856 9070 160

DOMPET DHUFAFA JOGJAKARTA

Jl. Hos Cokroaminoto No 146 Kav 1
Tegalrejo Yogyakarta.
0274 – 5305450 / 08112511785

DOMPET DHUFAFA BANTEN

Jl. K.H Sokhari No.4C Kelurahan
Sumur Pecung, Serang-Banten
(Belakang Pizza Domino)
0254 – 222247 / 085966553585

DOMPET DHUFAFA KALIMANTAN TIMUR

Komplek Ruko Masjid Namirah Blok B1
RT.15 Perum. Balikpapan Baru
0542-441980 / 085347043000

DOMPET DHUFAFA KALIMANTAN SELATAN

Jl. Cempaka Sari IV No. 13 Jalur 2b
RT/RW 047/003 Kel. Basarih, Kec.
Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin
0852 15040 787

DOMPET DHUFAFA KALIMANTAN TENGAH

Jl. RTA Milono km 4, Kota Palangkaraya,
0823 9081 3355

DOMPET DHUFAFA KALIMANTAN BARAT

Jl. Karimata no. 2A, kec.Pontianak Kota, Kota
Pontianak, 0813 5242 2384

DOMPET DHUFAFA SULAWESI SELATAN

Jl. AP. Pettarani no. 33 Kav 1 (samping
gedung PWI) Kota Makassar, Sulawesi
Selatan, 0411 – 409 3458 /
085373211111

DOMPET DHUFAFA SULAWESI TENGGARA

Jl Jend AH Nasution RT/RW 018/001 Lalolara
Kec. Kambu, Kota Kendari
0811 4037 381

DOMPET DHUFAFA SULAWESI TENGAH

Jl. Dewi Sartika Ruko depan Masjid Al-Amin
kelurahan Birobuli Selatan, Kecamatan Palu
Selatan, Sulawesi Tengah - 08522 5560 649

DOMPET DHUFAFA MALUKU

Rumah pintar Ir Said Assagaf, Jl. Kampung
wara, Desa Batumerah,
Kec. Sirimau, Ambon - 082271386795

DOMPET DHUFAFA MALUKU UTARA

Jl. Lapangan Samargalila RT/RW 007/001
Dusun Barnaveld Desa Kabuha,
Kec. Bacan, Halmahera Selatan
0852 98516 958

DOMPET DHUFAFA PAPUA

Jl. Abe Pantai - Tanah Hitam, Kelurahan
Asano, Distrik Abepura, Kota Jayapura,
Papua PO BOX 99351 Jayapura
(0967) 5572 567

DOMPET DHUFAFA PAPUA BARAT

Jl. KH.Ahmad Dahlan UNIMUDA Sorong,
Mariat Pantai, distrik aimas Kabupaten
Sorong, Papua Barat - 0853 44849 135

DOMPET DHUFAFA SULAWESI BARAT

Jalan Gatot Subroto, Lingk.Perumtel,
Kelurahan Madatte, Kecamatan Polewali,
Kabupaten Polewali Mandar,
Sulawesi Barat - 0852 1365 6545

DOMPET DHUFAFA GORONTALO

Jl Moh Yamin RT.03 RW 02, Kel. Limba B, Kec.
Kota Selatan, Kota Gorontalo
08522 93069 340

DOMPET DHUFAFA NUSA TENGGARA TIMUR

Jalan Proklamasi No. 1, Fatufeto, Alak,
Kupang, Nusa Tenggara Timur
0852 23333 2006

DASI NTB (MITRA DOMPET DHUFAFA)

Jl. Bung Karno No.76b, Pagesangan Tim.,
Kec. Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara
Barat, (0370) 6627478

DOMPET DHUFAFA BALI

Jl. Kampus Ngurah Rai Gg. Lely no.4, Saba
Penatih, Denpasar Timur,
Kota Denpasar - 0822 2729 0099

REKENING ATAS NAMA YAYASAN DOMPET DHUafa REPUBLIKA

REKENING CABANG-CABANG DOMPET DHUafa DI SELURUH INDONESIA

REKENING ZAKAT

BCA BCA
237.301.8881

BCAsyariah BCA Syariah
008.000.800.1

mandiri Mandiri
101.00.98300.997

BSI BSI (Syariah Mandiri)
7.000.489.535

BNI BNI
000.530.2291

BSI BSI (BNI Syariah)
444.444.555.0

BANK BRI BRI
0382.010000.12300

BSI BSI (BRI Syariah)
1000.782.919

Bank Muamalat Bank Muamalat
301.001.5515

CIMB NIAGA Syariah CIMB NIAGA Syariah
860.0000.349.00

Danamon Danamon Syariah
0058.333.279

bank bjb Bank BJB
4444.333.333.102

PermatasBank Syariah PermatasBank Syariah
097.100.1992

KB Bukopin Syariah Syariah Bukopin
888.8888.102

NOBU NATIONAL BANK Nobu National Bank
130.30.40000.5

Maybank Syariah Maybank Syariah
2700.000.003

BANK MEGA Bank Mega
01.001.00.11.55555.0

REKENING WAKAF

CIMB NIAGA Syariah CIMB NIAGA Syariah
86.000.4734.900

Maybank Syariah Maybank Syariah
2.700.001.382

BSI BSI (Syariah Mandiri)
7.000.493.133

BCA BCA
237.304.8887

REKENING KAMPUS STIM BUDI BAKTI

Bank Muamalat Bank Muamalat
325.000.4724

BSI BSI (BRI Syariah)
1.037.192.992

REKENING PESANTREN TAHFIDZ GREEN LIDO

BCA Bank BCA
237.227.2270

mandiri Bank Mandiri
101.000.755.6010

Bank Muamalat Bank Muamalat
314.000.7801

REKENING RS HASYIM ASYARI

Bank Muamalat Bank Muamalat
301.007.0543

BNI BNI
016.453.2461

REKENING KHADIJAH LEARNING CENTER

mandiri Mandiri
127.00.700.7000.6

BSI BSI (BNI Syariah)
700.7000.117

REKENING WAKAF MASJID AL MAJID

Bank Muamalat Bank Muamalat
303.003.3426

REKENING WAKAF SUMUR BOR

Danamon Danamon Syariah
005.833.7981

REKENING ARMADA DAKWAH

Bank Muamalat Bank Muamalat
304.003.1667

REKENING INFAK

Bank Muamalat Bank Muamalat
304.007.1777

BSI BSI (BNI Syariah)
340.350.777.2

BNI BNI
000.529.9527

Danamon Danamon Syariah
005.8333.295

PermatasBank Syariah PermatasBank Syariah
097.100.5505

BSI BSI (BRI Syariah)
1000.782.927

BSI BSI (Syariah Mandiri)
7.000.488.768

BCA BCA
237.301.9992

mandiri Mandiri
101.00.81050.633

CIMB NIAGA Syariah CIMB NIAGA Syariah
860.0000.36.700

BANK BRI BRI
0382.01.0000.13306

Maybank Syariah Maybank Syariah
2.700.006.333

REKENING TEMATIK

REKENING SEDEKAH GURU NGAJI

BSI BSI (Syariah Mandiri)
7000.523.757

REKENING SEDEKAH QUR'AN

BSI BSI (Syariah Mandiri)
253.709.2890

REKENING MILENIAL BANGUN MASJID

BCA BCA
237.334.5555

REKENING FIDYAH

Bank Muamalat Muamalat
304.007.1512

REKENING PROTEKSI 1 JUTA DHUafa

BSI BSI (Syariah Mandiri)
7000.491.677

REKENING BERAS UNTUK NEGERI

BCA BCA
237.304.5454

Bank Muamalat Muamalat
304.007.1544

REKENING INDONESIA SIAP SIAGA

BCA BCA
237.304.7171

mandiri Bank Mandiri
101.000.647.5733

BSI BSI (BNI Syariah)
340.350.666.5

DOMPET DHUafa JOGJA

REKENING ZAKAT

mandiri 137.001.008.3190

BCA 802.00.999.42

BSI 1.5555.6666.8

Bank Muamalat 56.10000.900

BANK BPD DIY 801.111.0000.82

REKENING INFAK

mandiri 137.000.789.0078

BCA 802.015.8787

BSI 1.8888.9999.5

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

DOMPET DHUafa RIAU

REKENING ZAKAT

BSI 444.667.888.7

mandiri 108.001.2604.113

BANK BRI 0696.01.000564.30

REKENING INFAK

BSI 444.667.7792

mandiri 108.001.2604.139

bankriaukepri 820.11.000.11

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Riau

DOMPET DHUafa JAWA TENGAH

REKENING ZAKAT

BSI 33.11.55.77.41

BCA 009.535.948.1

mandiri 135.000.999.6909

REKENING INFAK

BSI 33.11.55.77.29

BCA 009.535.947.2

mandiri 135.000.999.6875

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

DOMPET DHUafa SULAWESI SELATAN

REKENING ZAKAT

Bank Muamalat 801.004.8527

mandiri 152.0011.7600.51

BCA 7.890.387.777

REKENING INFAK

Bank Muamalat 801.004.8528

mandiri 152.0022.9992.92

BSI 015.938.7145

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

DOMPET DHUafa SUMATERA SELATAN

REKENING ZAKAT

mandiri 113.000.765.3482

BSI 96.96.933.78

REKENING INFAK

mandiri 113.000.765.3474

BSI 96.96.933.56

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

DOMPET DHUafa JAWA BARAT

REKENING ZAKAT

mandiri 130.00.01.878787

BCA 156.913.3333

BSI 6.3333.4444.1

REKENING KEMANUSIAAN

BSI 774.000.200.1

REKENING INFAK

mandiri 130.00.02.878786

BCA 156.944.4444

BSI 7.3333.4444.4

CIMB NIAGA Syariah 860.003.122.500

REKENING INFAK ANAK YATIM

BSI 116.000.888.8

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

DOMPET DHUafa SINGGALANG

REKENING ZAKAT

mandiri 111.000.500.4888

BSI 234.222.224

BSI 773.332.2211

Bank Nagari 2.1000.10500296.8

REKENING INFAK

mandiri 111.000.500.5000

BSI 234.666.666

Bank Nagari 2.1000.10500297.1

Bank Muamalat 421.001.7712

CIMB NIAGA Syariah 543.01.000.64.007

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

DOMPET DHUafa SUMATERA UTARA

REKENING ZAKAT

BSI 300.300.3144

mandiri 106.001.094.9793

BCA 349.129.6681

REKENING INFAK

BSI 300.300.3155

mandiri 106.001.094.9819

BCA 349.129.6672

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

DOMPET DHUafa BANTEN

REKENING ZAKAT

BCA 245.4000.331

BSI 9999.2525.8

mandiri 155.000.2200.221

REKENING INFAK

BCA 245.4000.551

BSI 146.006.4444

Bank Muamalat 308.001.3157

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

DOMPET DHUafa JAWA TIMUR

REKENING ZAKAT

BSI 6666.555.442

mandiri 142.000.766.666.1

BCA 064.047.2111

REKENING INFAK

mandiri 142.000.733.3445

BCA 064.070.2222

BSI 7777.444.556

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

DOMPET DHUafa LAMPUNG

REKENING ZAKAT

BSI 777.2727.005

REKENING INFAK

BSI 777.1717.009

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

DOMPET DHUafa KALIMANTAN TIMUR

REKENING ZAKAT

mandiri 149.000.431.108.2

BSI 700.389.423.6

BCA 191.136.88.33

BNI 007.639.6049

BSI 009.508.0269

Bank Muamalat 601.001.5717

REKENING INFAK

mandiri 149.000.426.3895

BSI 700.389.3938

Bank Muamalat 601.001.571.8

REKENING WAKAF

mandiri 149.000.627.579.8

BSI 009.508.174.0

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Yayasan Dompot Dhuafa Republika Laporan Arus Kas

Periode 01 - 31 Mei 2022

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)	
Aktivitas Operasi	
Penerimaan Dana Masyarakat:	
Zakat	26.702.787.592
Infak/Sedekah	2.097.590.365
Infak terikat	1.861.511.262
Kurban	1.912.640.000
Wakaf	1.385.592.562
Solidaritas Kemanusiaan	108.111.358
Penerimaan Bagi Hasil	48.555.883
Pelunasan (Pemberian) Piutang	11.996.154
Penerimaan lain-lain	244.500.000
Penggunaan :	
Program Pendidikan	(360.297.080)
Program Kesehatan	(1.259.681.242)
Program Sosial Masyarakat	(2.850.104.309)
Program Ekonomi	(392.695.378)
Program Dakwah dan Budaya	(403.114.123)
Program Kemanusiaan	(170.968.046)
Sosialisasi ZISWAF	(1.531.776.227)
Operasional Rutin	(2.516.610.811)
Piutang Penyaluran	(666.228.314)
Uang Muka Kegiatan	(115.613.400)
Arus kas Bersih dari Aktivitas Operasi	24.106.196.246
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)	
Aktivitas Investasi	
Penjualan (Pembelian) Aktiva Tetap	(20.609.869)
Penjualan (Pembelian) Aktiva Tetap Kelolaan	(2.438.646.415)
Arus kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(2.459.256.284)
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)	
Aktivitas Pendanaan	
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Pihak ketiga	(345.445.316)
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Jasa Giro	32.588.603
Penerimaan (Pelunasan) biaya ymh dibayar	(31.473.927)
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Pajak	(25.827.087)
Arus kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(370.157.727)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara kas	21.276.782.235
KAS DAN SETARA 01 FEBRUARI 2022	80.330.696.706
KAS DAN SETARA KAS 28 FEBRUARI 2022	101.607.478.941

IKLAN

IKLAN